



CV. SINAR JAYA
BERSERI

THE STORY OF JOURNEY 11 PEOPLE



Kholifah Ganda Putri, Aditya Cahya Kusuma,
Mofi Olviana Juita, Entin Aprianti, Melinda,
Serly Virginia, Cindy Olivia, Rina Qurrota Ayun,
Elva Destia Novianti, Aldi, Ferdi Alwi



www.penerbitberseri.com

THE STORY OF JOURNEY 11 PEOPLE

Kholifah Ganda Putri, dkk



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

THE STORY OF JOURNEY 11 PEOPLE

Copyright © 2023

Penulis

Kholifah Ganda Putri, Aditya Cahya Kusuma, Mofi Olviana Juita,
Entin Aprianti, Melinda, Serly Virginia, Cindy Olivia, Rina Qurrota
Ayun, Elva Destia Novianti, Aldi, Ferdi Alwi

Editor

Wiwinda

Desain Cover

Jipriansyah

Tata Letak

Seva Marsyahdia

Ukuran Buku

17,6 X 25 cm (B5)

Nomor SBN : 62-2228-4934-938

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini kecuali atas izin penulis dan penerbit

Kantor Redaksi :

Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu, Kode Pos 38211

Email : sinar.jayaberseri.com

Telp : 0822-1741-1794



**CV. SINAR JAYA
BERSERI**

www.penerbitberseri.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena telah memberikan kelancaran dan kesehatan. Shalawat serta salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Dalam penulisan buku ini penulis merasa banyak kekurangan baik dari segi teknis. Penulisan maupun materi melihat kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik serta sarannya dari semua pihak sangat penulis harapkan demi menyempurnakan buku singkat ini.

Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa yang tiada henti-hentinya sampai bisa menyelesaikan buku ini. Akhirnya penulis berharap semoga ALLAH SWT memberikan imbalan yang setimpal kepada orang yang telah membantu membuat buku singkat ini.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv

ISI

Kisah Kasih Nyata 35 Hari	1
Antara Kenangan & Masa Depan	10
35 Hari Yang Berkesan	15
Semua Tentang Ego, Kebersamaan & Kenangan dalam 35 hari.	23
35 Hari Haha Hihi Penuh Makna	30
Desa Yang Memberi Warna	33
Sepenggal Kisah Nan Dirindukan	47
Keseruan Malam Nujuh Likur	56
Story Satu Bulanku Di Desa Niur	63
Secercah Cahaya Dalam Kehampaan	79
Satu Kisah Sejuta Rasa	84



Kisah Kasih Nyata 35 Hari

OLEH KHOLIFAH GANDA PUTRI

Kisah Kasih Nyata 35 Hari

Oleh Kholifah Ganda Putri

Haiii,

Namaku Kholifah Ganda Putri, aku anak kedua dari dua bersaudara. Saat ini aku sedang mengemban pendidikan di sebuah universitas yang sangat besar terletak di Kota Bengkulu yaitu Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu atau biasa dikenal dengan UINFAS Bengkulu. Tak pernah terpikirkan olehku bisa masuk dikampus favorit ini, dimana banyak sekali peminatnya dari berbagai macam kota dan kabupaten. Saat ini aku adalah seorang mahasiswi yang duduk di prodi Bimbingan dan Konseling Islam, semester 6 dan dimana pada semester ini kami diwajibkan untuk mengikuti sebuah aktivitas yang bernama PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) tahun 2023 dengan syarat bisa lulus dalam membaca Al-Qur'an dan Alhamdulillah aku bisa lulus di tahap ke-2 pada saat tes tersebut.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat), merupakan suatu pengabdian oleh mahasiswa terhadap masyarakat. PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) adalah aktivitas luar kampus yang ditetapkan oleh pihak universitas secara resmi dan wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 dengan syarat bisa lulus dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu; 1. PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Berbasis Masjid, 2. PKM (

Pengabdian Kepada Masyarakat) Kewirausahaan, 3. PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Serumpun Melayu, 4. PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Luar Negeri dan aku memilih PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Berbasis Masjid yang dilaksanakan +-35 hari menjelang puasa.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) bertujuan untuk pengabdian kepada masyarakat, bersosialisasi yang baik dan benar, menambah ilmu dan pengetahuan, menerapkan keterampilan yang telah didapatkan pada Universitas untuk diterapkan di masyarakat, untuk menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai antara satu sama lain. PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) juga sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang agar menjadi orang yang berguna nantinya baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain atau masyarakat.

Pada tanggal 11 Maret 2023 sore hari, aku dan teman-teman ku sangat penasaran dikarenakan akan adanya pembagian kelompok, namun saat itu aku tidak sama sekali memegang handphone dikarenakan sedang bekerja sampai di suatu sore ada seseorang yang bernama Cindy chatting kepada ku memberitahukan bahwasanya aku mendapatkan kelompok 31 dan sekelompok dengannya. Ketika aku pulang kerumah langsung saja ku buka aplikasi siacad untuk melihat apakah benar aku sekelompok dengan Cindy tadi dan yaa ternyata benar. Aku mendapatkan kelompok 31 dengan anggota kelompok 11 orang, 3 orang laki-laki dan 8 orang perempuan dari berbagai macam

program studi dan fakultas di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu ini dan hanya 1 orang saja yang kukenal yaitu Rina dikarenakan dia satu program studi dengan ku.

Setelah pembagian kelompok melalui siacad, teman-teman sekelompok ku menambahkan aku kedalam sebuah grup yang berjudul " PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Kelompok 31" didalam grup tersebut terdapat berbagai macam chatting an namun sayang sekali aku masih merasa canggung untuk bergabung didalam obrolan tersebut. Sampai pada akhirnya kami melakukan pertemuan pertama kali pada tanggal 13 Maret 2023, disaat pertemuan ini aku belum mengenal siapapun dikarenakan Rina belum bisa bergabung dalam pertemuan ini. Namun pada pertemuan kali ini lah kami berkenalan satu sama lain dikarenakan menurut sebuah pepatah yaitu tak kenal maka tak sayang, tak sayang maka tak cinta hehe. Kami berkenalan satu sama lain agar kami bisa menjalin hubungan yang baik di lokasi PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) selama 35 hari nantinya.

Pada PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini aku mendapatkan lokasi di DS. Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma mungkin dapat diperkirakan 30 menit dari rumahku dan kebetulan Desa ini sering sekali kudatangi disaat aku masih SMA jadi tak asing lagi untuk diriku. Pada tanggal 14 Maret 2023 pukul 09.00, kami melakukan survey lokasi bersama kelompok 30 yang kebetulan akan melaksanakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di satu Desa yang sama. Namun, disaat kami sampai di Balai Desa seseorang yang ingin kami temui yaitu Kepala Desa

tidak ada di sana dikarenakan beliau ada kegiatan di Kantor Bupati Seluma dan diperkirakan akan pulang dan bertemu dengan kami pada sore hari. Dikarenakan kami harus menunggu sampai sore hari, kami putuskan untuk beristirahat makan dan tidur siang dirumah temanku bernama Osika yang nantinya akan menjadi Sekretariat kami kelompok 31. Setelah istirahat kami segera menemui Kepala Desa karena dia sudah tiba di Balai Desa, kami berkenalan dan menyampaikan apa tujuan dari kedatangan kami kepada beliau dan ya dia sangat senang dan menerima kami dengan baik. Akan tetapi, setelah bapak Kepala Desa bertanya di mana letak sekretariat kami beliau menyuruh kami untuk melakukan survey kesekretariatan lagi dikarenakan sekretariat yang sekarang sudah kami dapatkan sangat jauh dan beresiko untuk melakukan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di masjid Al-Ikhlas DS. Niur. Setelah itu, kami langsung saja mencari sekretariat yang dekat dengan lokasi PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) kami namun sayang sekali tidak ada yang sesuai dengan keinginan kami. Sampai pada akhirnya hari pun sudah Maghrib dan kami memutuskan untuk pulang mencari makan malam dan pulang kerumah masing-masing, namun disaat perjalanan pulang nasib buruk menimpa teman kami yaitu Sherly dan Cindy yang mengalami kecelakaan dan untung saja mereka tidak kenapa-kenapa hanya luka sedikit saja. Dan mungkin itu diakibatkan kami terlalu capek dari pagi-malam.

Pada tanggal 19 Maret 2023, aku bersama teman sekelompok ku berangkat menuju lokasi PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten

Selama. Desa Niur ini terdiri dari 5 Dusun, dan kami akan melaksanakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) tepat berada di dusun 2 dan akan melakukan segala aktivitas program kerja pada Mushola yang bernama Al-Huda. Tepat pada hari ini juga kami akan memulai kehidupan yang baru bersama 10 orang teman-teman ku yang belum kukenali sepenuhnya bagaimana sifat-sifat dari mereka. Setelah sampai di sekretariat kami beristirahat terlebih dahulu dan tepat pukul 13.00 wib kami berjumpa dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Bunda Wiwinda M. Ag beliau melakukan survey lokasi dan monitoring guna melihat keadaan kami, bunda Wiwinda adalah sosok seorang dosen yang sangat baik hati dan selalu memberi kami semangat dalam kegiatan apapun itu. Namun, sekitar pukul 19.00 wib seluruh barang belum juga sampai ke sekretariat kami. Kami mulai panik dan terus menerus menelpon jasa angkutan yang telah kami percayai, namun sayang sekali banyak ucapan yang keluar dari jasa angkutan tersebut tetapi barang kami tak juga datang dan pada akhirnya kami yang menjemput kembali barang-barang kami di Jl. Sumur Dewa tersebut dibantu oleh pakde Katimin yang menjadi tuan rumah dari tempat tinggal kami.

Kelompok 31 ini terdiri dari 11 orang, terdapat 8 perempuan dan 3 orang laki-laki yang berasal dari kota dan kabupaten yang berbeda serta mengemban pendidikan di program studi yang berbeda pula. Langsung saja akan kukenalkan teman-teman ku yang cantik dan ganteng inii yaitu; 1. Aditya Cahya Kusuma, dia selaku ketua kelompok kami. Dia merupakan partner kerja ku dikarenakan aku sebagai wakilnya. Dia anak yang baik berasal dari

program studi Hukum Keluarga Islam, anak hukum nii yaa hehe. Namun terkadang Adit ini selalu buat emosi karena sering sekali kata-kata nya membuat teman-teman tersinggung dan Adit juga jarang sekali bergabung bersama kami karena dia sudah mempunyai pacar bernama Melinda hehe. 2. Melinda, dia selaku Bendahara 1 kelompok kami. Jika berurusan dengan uang mungkin dia sudah ahlinya hehe, dia berasal dari program studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Dan yaa dia juga jarang kumpul bersama kami dikarenakan dia berpacaran dengan Adit hehe. 3. Sherly Virginia, dia selaku Bendahara 2 pada kelompok kami, dia anak yang baik dan cantik berasal dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dia anaknya pandai memasak dan Sherly ini orang yang paling rajin untuk mencuci piring. 4. Mofi Olviana Juita, dia selaku Sekretaris 1 pada kelompok kami. Dia berasal dari program studi Bahasa Indonesia, dia anak yang rajin, baik, dan ini anak paling tidak bisa jauh dari kipas hehe percayalah kalau kipas itu diambil pasti dia nya langsung terbangun dan ngomel agar kipasnya diarahkan lagi kearahnya. 5. Entin Aprianti, dia selaku Sekretaris 2 pada kelompok kami. Dia berasal dari program studi Ekonomi Syariah, dia anak yang baik, menjadi teman curhat ku di malam hari. Dia orang yang sangat ceria, namun dibalik keceriaan nya pasti ada masalah yang dihadapi nya hehe. Dia orang yang paling mudah emosian jadi jangan sekali-kali kita membuat dia emosi pasti langsung dilawannya. 6. Rina Qurrota Ayun, dia selaku co Humdekdok pada kelompok kami. Dia berasal dari program studi Bimbingan dan Konseling Islam sama sepertiku, dia anak yang baik, putih nya tiada yang menandingi. Dia temanku dari awal

perkenalan kelompok 31 dikarenakan aku dan dia sudah kenal dari lama, dia orang yang selalu mengajak untuk membeli makanan tiap malam hari tiba dan dia yang selalu mengabadikan setiap momen kegiatan kami sesuai dengan jabatannya bukan? Hehe. 7. Cindy Olivia, dia selaku co kebersihan pada kelompok kami. Dia berasal dari program studi Perbankan Syariah, dia anak yang baik. Dia adalah orang yang pertama kali memberitahu ku bahwasanya aku mendapatkan kelompok 31, dia cewek berkacamata yang paling rajin kuliah di sekre. Si paling amatiran dan si paling tidak berani mengungkapkan perasaan apa yang dirasakannya terhadap orang lain. Jadi kalau ada apa-apa pasti dia selalu bilang dengan ku terlebih dahulu. 8. Elva Destia Novianti, dia selaku co Konsumsi pada kelompok kami. Dia berasal dari program studi Hukum Tata Negara, dia anak yang baik dan mempunyai suara yang lemah lembut. Sesuai dengan jabatannya sebagai co Konsumsi dia sangatlah pandai memasak dan setiap masakannya pasti selalu enak, ada-ada saja ide setiap harinya dari dia untuk kami makan apa. Dia orang yang mudah insecure, dikit-dikit pasti bilang "aku gendutan ya" hehe. 9. Aldi, dia selaku co keamanan pada kelompok kami. Dia berasal dari program studi Pendidikan Agama Islam, dia anak yang baik dan care pada semua teman kelompoknya. Dia anak yang humble dan jika dia mengaji pasti suaranya sangatlah bagus dan itulah yang membuat ku kagum kepadanya dan saat ini dia menjadi seorang kekasihku. 10. Ferdi Alwi, dia selaku co perlengkapan pada kelompok kami. Dia berasal dari program studi Perbankan Syariah, dia merupakan kakak tingkat diatas kami

setahun. Dia sangat rajin sekali untuk melakukan adzan di mushola setiap harinya.

Pada saat kami melakukan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di Desa Niur ini kami diterima dengan sangat baik, warganya yang sangat menjaga dan memberikan bantuan kepada kami. Mereka sudah menganggap kami seperti anaknya sendiri, sehingga kami mudah beradaptasi dengan masyarakat di sana. Banyak sekali yang aku dan teman-teman ku dapatkan dalam kegiatan ini yaitu bagaimana cara berbaur bersama masyarakat, bagaimana cara untuk bersikap dan berperilaku yang baik ditempat orang, dan kami juga merasakan bagaimana tinggal jauh dari orang tua dan melakukan puasa, takbiran, dan lebaran tidak bersama keluarga.

Aku hanya ingin berterima kasih kepada teman sekelompok ku terkhusus kelompok 31 yang sudah bisa diajak kerjasama dan membuat kisah kasih selama 35 hari di tempat yang asing untuk kita. Semoga awal dari perkenalan kita ini akan terus berlanjut sampai kapanpun itu, terimakasih sudah berbagi cerita kehidupannya, terimakasih sudah berbagi keluh kesahnya, dan terimakasih sudah menerima aku dan membantu aku setiap harinya. Kisah ini akan selalu diingat dan akan selalu menjadi cerita yang sangat menarik di kemudian hari. Benar kata pepatah "Perkenalan yang singkat akan membuat kenangan yang sangat panjang" yaa begitulah yang kurasakan pada saat ini, sepertinya baru kemarin kita belum saling kenal namun sekarang nyatanya sudah berakhir saja kegiatan kita. Satu pesan ku untuk kalian temanku, semoga

kalian sekarang, kelak dan nanti akan menjadi orang yang sangat sukses dan bisa selalu berbahagia.

Salam hangat, salam kasih

Kholifah ganda putri

The background features a soft, watercolor-style illustration of green leaves and yellow flowers. The leaves are scattered across the page, with some in the top right and bottom left corners, and others in the center. The yellow flowers are also scattered, with some in the top left and bottom right corners. The overall aesthetic is clean and natural.

ANTARA KENANGAN DAN MASA DEPAN

Oleh Aditya Cahya Kusuma

ANTARA KENANGAN DAN MASA DEPAN

Oleh Aditya Cahya Kusuma

Cerita ini berawal dari kisah diriku dan sahabat-sahabat PKM dari UINFAS Bengkulu yang mencari arti kehidupan dan pembelajaran hidup melalui bangku dunia perkuliahan, sampai pada masa dimana kami harus mengabdikan diri kepada masyarakat dan memenuhi panggilan sajak abu-abu untuk di ubah menjadi putih dan suci melalui kehidupan dalam bentuk memakmurkan rumah yang suci. Waktu mulai berjalan ditemani sang dosen yang mewali kami dalam penyerahan mahasiswa kepada kepala desa tempat kami mengabdikan diri, kulihat raut kasih sayang dari seseorang yang menerima kami dengan baik dikala waktu penyerahan berlangsung.

Setelah penyerahan itu berakhir dan kami di terima untuk mengabdikan diri di desa tersebut, kami di antarkan ke tempat dimana kami akan berlabuh selama 35 hari yang akan mendatang, saat itu aku melihat dunia baru dengan rumah baru dan dengan saudara-saudara baru walaupun tak lahir dari Rahim yang sama ku lihat mereka tak lain dan tak bukan adalah saudara sendiri. Waktu berlalu dan sampailah pada masa waktu yang suci itu datang menghampiri hari yang telah kami tunggu ialah Ramadhan ia lebih suci dari seribu bulan.

Malam pertama Ramadhan kulakukan seperti biasanya tanpa ada yang memaksa kehendak dan pikiranku aku berjalan menuju

tempat yang suci Mushola Al-Huda Dusun II Desa Niur. Ku angkat tangan seraya bertakbir dari mulutku yang tak merasa malu menghadap pada dirinya, lafaz yang keluar dari mulut yang penuh dosa.

Selesai melaksanakan kewajiban sebagai seorang muslim yang penuh dosa tak kutinggalkan tempat nan suci itu begitu saja. Teringat akan kebiasaan ku dahulu dimana aku masih duduk di bangku tsanawiyah yang selalu melantunkan kalamullah setelah habis tarawih. Ku ulang Kembali masa itu dengan waktu yang tak sama dengan rasa kebodohan ku yang terlena akan dunia hingga aku lupa akan tujuan dari hidup manusia. Kulantunkan lafaz kalam dari tuhan yang maha kuasa ini bukan karena ini program PKM-Ku, bukan karena ingin dinilai baik di mata manusia, bukan ingin dinilai baik dengan harapan Nilai kuliah ku menjadi A tapi ini ialah wujud cintaku kepada-NYA. Jika aku melafazkan hanya karena ingin di pandang oleh mata manusia maka bisukan lah aku agar aku tak bisa bicara, jika aku melafazkan ingin di lihat dan di puji oleh manusia maka butakan lah aku agar aku tak bisa melihat mereka, tetapi jika aku lafazkan karena cinta ku kepada-Mu yang maha kuasa maka jangan dirimu tutup telingamu dari lafazku yang bersuara.

Dalam sajak yang singkat, aku mewakili apa yang perna aku rasakan tentang apa itu rindu dan cinta, cinta tak selamanya tentang Wanita cinta tak selamanya tentang pasangan di dunia cinta juga bisa berarti kepada manusia yang layaknya malaikat yang di hadirkan dalam wujud manusia.

Waktu berjalan menempuh subuh kulihat sosok manusia yang telah lama hilang di dalam duniaku yang hadir kembali dengan paras yang hampir serupa, bola matanya yang menjadikan kenangan hidup kembali di tiup dinginnya angin subuh sebelum di ambil kembali oleh sang surya. Semenjak detik itu aku seakan di bangunkan kembali pada masa lalu, jiwaku tertinggal dimasa itu dan ragaku yang berjalan dimasa sekarang Pagi datang menyambut aku mulai beraktifitas seperti biasa , mandi, nyuci baju dan lainnya dalam keseharianku yang monoton.

Aku memulai kembali hari-hari dimasa lalu dengan sembari menjalani hariku di masa sekarang aku hidup dalam dua masa, dengan berteman raga yang tak sama ku harap akan aku lalui 840 jam kedepannya.

Hidup di lingkungan baru, dengan masyarakat yang baru aku kenal dan baru aku lihat aku canggung dalam memulai hal-hal baru, mestinya aku bisa dalam hal itu karena pada awal pertemuan ku lihat masyarakat yang sangat welcome terhadap kedatangan kami, tentu kamipun harus menghargai rasa itu sebagai tamu dan mahasiswa yang PKM kami harus bisa memberikan makna yang terbaik untuk kesan yang baik kami memulai berbagai hal untuk menjadikan baik di mata masyarakat pula, bukan hanya sekedar itu untuk di nilai baik pula di mata tuhan-YME.

Yang paling mnengesankan dalam perjalanan hidup selama PKM ialah aku diberikan kawan-kawan baru selama PKM itu aku melihat keluarga baru, apalagi masyarakat yang sangat menghargai kami yang sangat menjaga kami selama PKM, dengan

abang-abanag karang taruna yang sangat menerima kami sebagai mahasiswa yang PKM, kami merasa sangat di lindungi oleh mereka.

One moment dalam masa PKM datanglah masa kami keliling desa untuk silaturahmi memperkenalkan diri terutama kami sendiri belum pernah keliling memperkenalkan diri bersama masyarakat, id name ku gantungkan ke almamater berwarna hijau kesayangan ku, Yang ku pakai di badan ku sikapi lengan baju mulai melangkah menuju rumah warga.

Kemudian setelah itu.....

Sampai pada suatu momen aku benar-benar menemukan sosok yang begitu ceria, begitu perhatian, begitu cerewet akan kebiasaan ku, manusia yang begitu rewel, tak pernah bisa lepas kemanapun pergi, tak pernah hilang dari ingatanku, dan seseorang itu adalah teman sekelompok PKM ku sendiri. Yang tak aku sangka sampai sekarang manusia itu masih setia menemani hari-hari ku, bahkan menjadi pujaan hati ku walau tidak lagi sama-sama menjalani PKM.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh



35 Hari yang Berkesan

Oleh Mofi Olivia Juita

35 Hari Yang Berkesan

Oleh Mofi Olivia Juita

Pada suatu hari segerombolan mahasiswa pergi untuk pengabdian kepada masyarakat di desa niur sukaraja. Tepat pada hari minggu 10 kami pergi ketempat pengabdian kepada masyarakat yang berada di Desa Niur kec. Suka raja.

Sebelumnya perkenalkan nama saya Mofi Olivia Juita dari Prodi tadris bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris dan teman-teman saya Entin,Kholifah,Cindy,Serly,Rina,Elva,Melinda ,Adit,Aldi,dan ferdi. sebelum kami pergi mengecek tempat kami akan mengabdikan kurang lebih 35 hari nantinya. Saat sampai didesa tersebut kami bergegas mencari masjid yang telah ditentukan oleh kampus supaya kami bisa mencari rumah untuk kami tinggal selama 35 hari, setelah sekian lama kami mencari dapatlah kami rumah di desa Niur dusun II, sedari menunggu kedatangan pak kades kami pun beristirahat dirumah tersebut,sekitaran jam 2 pak kades pun menghubungi ketua kami untuk segera datang kekantor desa supaya bisa mengenalkan kami dengan warga desa tersebut.

Berbincanglah kami cukup lama dengan perangkat desa serta pak kades disitu pak kades bertanya “ kalian sudah dapat rumah” tanyanya “kami pun ,jawab “:sudah pak didusun II” kenapa jauh sekali katanya kan kalian dapat masjidnya di dusun III lalu pak kades menyarankan beberapa rumah yang ada didusun III tetapi,tidak ada yang cocok dengan kami dan pada akhirnya kami berbincang dengan bunda Wiwinda supaya kami dipindahkan ke

musholah dekat rumah yang telah kami tempati sementara tdi dan bunda pun mengiyakan.

Disinilah cerita pengabdian masyarakat kami dimulai Pada hari senin pukul 07.30 kamu pergi kekantor Bupati Seluma dalam acara penyerahan untuk pengabdian masyarakat, setelah selesai upacara penyerahan kami langsung pulang kesekre dan jam 16.00 di Mushola Al -Huda kami musyawarah dengan warga desa Niur dusun II. Pada hari Selasa jam 14.00 di Mushola Al -Huda kami membersihkan musholla tujuannya demi kenyamanan bersama dan jam 17.00 di Mushola Al -Huda kami membagikan jadwal Snack dan jadwal imsak.

Pada hari Rabu jam 08.00 kami beserta warga membersihkan salah satu kebun warga yang ada didesa niur , selanjutnya jam 16.00 kami mengajar ngaji di Mushola Al -Huda dan jam 19.00 dirumahtempat kami tinggal kami menerima anak-anak yang mau setoran hapalan ayat pendek. Pada hari Kamis jam 16.00 kami membersihkan musholla supaya saat pelaksanaan sholat taraweh warga disana merasa nyaman. Pada hari Jum'at jam 16.00 saya mengajar ngaji anak-anak desa niur. Pada hari Sabtu jam 16.00 saya mengajari anak-anak desa Niur belajar ngaji. Pada hari Minggu 16 saya mengajari anak-anak desa Niur belajar ngaji. Pada hari Senin 16. 00 saya mengajari anak-anak desa Niur belajar ngaji dan jam 22.00 pertemuan dengan Karang Taruna Pada hari Selasa jam 05.00 kami tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu , jam 16.00 kami melakukan lokakarya bersama kepala dusun II dan warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa

Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Rabu jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada Kamis jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur.

Pada Jumat jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Sabtu jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Minggu jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 07.00 senam pagi bersama ibu-ibu desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Senin jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur.

Pada Selasa jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 14.00 lomba adzan anak-anak desa niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Rabu jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 14.00 lomba busana muslim di Mushola Al -Huda, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari kamis jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 14.00 lomba ayat pendek dimushollah Al -Huda, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Jum'at jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 14.00 lomba baca Al Qur'an di Mushola Al -Huda, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 07.00 berbelanja kepasar untuk keperluan malam Nuzulul Qur'an, jam 09.00 masak-masak bersama ibu-ibu desa Niur dalam acar untuk memperingati malam Nuzulul Qur'an, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur.

Pada hari Minggu jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 07.00 senam pagi bersama ibu-ibu desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Senin jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada Selasa jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 16.00 masak masak dirumah kepala dusun II, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Rabu jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Kamis jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Jum'at jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 07.30 senam pagi bersama perangkat desa dan warga desa Niur di balai desa, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Sabtu jam 05.00 tadarusan

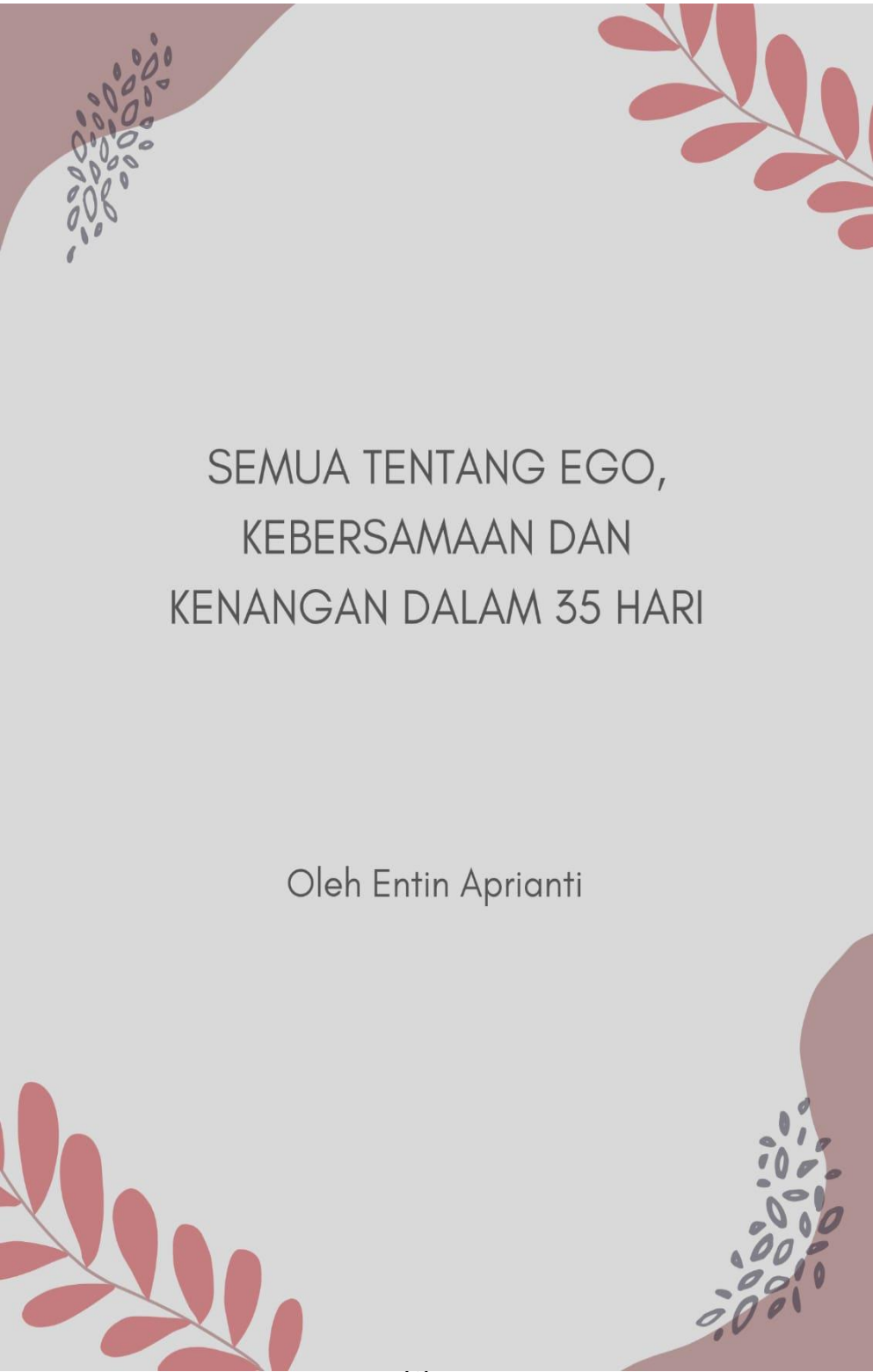
di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur.

Pada hari Minggu jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 07.00 senam pagi bersama ibu-ibu desa Niur, jam 10.00 memasang tempurung di pinggir jalan poros untuk memperingati malam njuh likur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Senin jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 10.00 memasak lemang bersama ibu-ibu desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Selasa jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Rabu jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur. Pada hari Kamis jam 05.00 tadarusan di Mushola Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur, jam 10.00 masak masak dirumah kelapa dusun II, jam 18.15 makan makan dirumah kepala dusun II, jam 19.00 sholat taraweh bersama warga desa Niur

dan jam 21.00 tadarusan dimushollah Al -Huda bersama ibu-ibu dan anak-anak warga desa Niur.

Pada hari Jum'at jam 05.00 tadarusan bersama ibu-ibu dan anak-anak desa niur dan jam 20.00 takbir keliling bersama bapak imam musholla Al -Huda disekitaran lapangan BP dan sekitarnya. Pada hari Sabtu jam 08.30 foto bersama kepala desa Niur dan warga sekitar, jam 10.00 silaturahmi dengan warga desa Niur. Pada hari Senin jam 19.00 silaturahmi kerumah warga. Pada hari Selasa jam 14.00 acara penarikan dibalai desa dihadiri oleh kelapa desa dan kepala dusun II.

Sekian cerita dari saya

The cover features a light gray background with decorative elements in the corners. In the top-left and bottom-right corners, there are clusters of small, dark gray, teardrop-shaped leaves. In the top-right and bottom-left corners, there are larger, stylized red leaves on thin stems.

SEMUA TENTANG EGO,
KEBERSAMAAN DAN
KENANGAN DALAM 35 HARI

Oleh Entin Aprianti

SEMUA TENTANG EGO, KEBERSAMAAN DAN KENANGAN DALAM 35 HARI

Oleh :Entin Aprianti

Universitas islam negeri fatmawati sukarno bengkulu adalah salah satu kampus islam negeri yang ada di kota bengkulu. saya adalah entin aprianti mahasiswa angkatan 2020 berada di fakultas ekonomi dan bisnis islam prodi ekonomi syariah, pada akhir bulan maret 2023 untuk semester 6 saya melaksanakan kuliah kerja nyata. berawal dari pembagian kelompok pengabdian masyarakat saya mendapat kelompok 31 yang pengabdian masyarakat-nya berada di desa niur, kelompok saya beranggotakan 11 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 8 perempuan awal saya melihat anggota kelompok saya sama sekali tidak ada yang kenal satu pun, kemudian saya mencoba hubungi salah satu anggota kelompok saya untuk menanyakan apakah sudah ada grub pengabdian masyarakat atau belum, ternyata sudah ada saya pun meminta untuk di gabungkan ke dalam grub kelompok kemudian kami saling melakukan perkenalan dalam grub whatsapp, setelah beberapa hari kami mengatur pertemuan sekaligus kumpul untuk melihat lokasi pengabdian masyarakat.

Cerita ini di mulai ketika saya dan teman-teman menyiapkan dan mengumpulkan barang di rumah salah satu teman kami berangkat di antar ke lokasi pengabdian masyarakat. pada hari minggu tanggal 19 maret 2023 pukul 09:30 saya dan teman-teman berangkat ke lokasi pengabdian masyarakat di desa niur kecamatan sukaraja kabupaten seluma, untuk membersihkan sekretariat dan juga berhubung kami sewah jasa angkut barang dan janjinya di

antar sekitar pukul 01:00 sambil menunggu barang di antar kami cerita sambil mengakrabkan diri ke teman-teman lainnya. sekian lama menunggu hari semakin sore tapi barang kami belum juga di antar kami mencoba hubungi cuman di jawab "sabar, nanti kami antar" karena hari semakin malam sekitar pukul 22:00 malam kami sudah kesal menunggu barang belum juga di antar, akhirnya kami jemput sendiri dan kembali lagi ke kota Bengkulu malam itu juga di bantu pak de yang punya rumah tempat kami tinggal selama pengabdian masyarakat.

Pada senin tanggal 20 maret 2023 kami berangkat ke kantor bupati seluma untuk penyerahan mahasiswa pengabdian masyarakat, di sana kami mendapatkan pengarahan dari bupati seluma untuk kami selama pengabdian masyarakat 35 hari di kabupaten seluma. sorenya kami di ajak oleh kepala dusun untuk musyawara membersihkan mushola al-huda. dan besok harinya kami mendekatkan diri ke warga desa niur, untuk melakukan gotong-royong membersihkan perkebunan kelompok tani dan sekaligus kami di izinkan untuk memanen kacang panjang bersama ibu-ibu desa niur.

Adapun yang akan membuat kerinduan selama pengabdian masyarakat yaitu kami setiap sorenya melakukan masak bersama untuk makan malam dan juga sahur, kadang kami bingung mikirin hari ini mau masak apa karena sudah merasa bosan hampir masak hal yang sama. dari situ juga kami dapat pelajaran jangan pernah mengeluh kalau lauk tidak sesuai yang kita inginkan karena mikirin menu makanan itu tidak mudah, apa lagi ada yang meminta masakan makanan yang dia inginkan. karena ada yang suka dan ada yang tidak suka tapi di sini kami saling menghargai sebuah

keputusan. itu la yang kami lakukan setiap sorenya masak bersama sambil bercerita dan tertawa bersama. dan ketika malam harinya kami cewek delapan orang tidur dalam satu kamar,di sana terasa sempit apalagi saat tengah malam terasa panas kami cuma mempunyai kipas satu dan itu pun sering jadi rebutan karena kipas itu cuma bisa berputas satu arah tapi dengan keadaan tersebut saya sangat senang karena teman-teman saya tidak ada yang mengeluh.

Pada minggu kedua kami melakukan lokakary, kami membuat surat undangan untuk warga agar bisa hadir dalam acara tersebut,di mana pada hari itu kami menyampaikan tujuan dan program-program kerja kami selama pengabdian masyarakat di desa niur,alhamdulillah warga, perangkat mushola, dan kepala dusun dapat hadir pada hari itu. selanjutnya kami melakukan kegiatan proker kami yang sebelumnya sudah kami susun, setiap malamnya kami sholat terawih, habis itu kami mengajar mengaji dan menyimak setoran hapalan ayat pendek anak-anak, kekaguman ku dengan desa ini warganya sangat kompak setiap malamnya kami di suguhkan sneck yang menjadi semangat dan obat ngantuk saat tadarus setiap malamnya.

Setiap hari jumat sekitar jam 07:00 kami juga melakukan senam bersama warga, dan di setiap hari selasanya merupakan jadwal piket mushola saya, membersihkan mushola saya tidak sendiri ada satu teman yang membantu saya dalam membersihkan mushola namanya mofi.

Minggu ketiga kami mengadakan perlombaan yang merupakan program kerja kami, kami mengadakan lomba azan, busana

muslim, membaca ayat pendek, dan mengaji untun anak-anak. kami sangat senang karena antusias anak-anak untuk mengikuti lomba sangat terlihat dari banyaknya yang mendaftar. setelah perlombaan itu di laksanakan tibalah hari di mana pembagian hadiah untuk anak-anak yang memenangkan perlombaan, sekalipun meski tidak menang tetap kami kasih juga hadiah mengingat antusias dan semnagatnya anak-anak dalam mengikuti perlombaan., pembagian hadiah tersebut juga di barengi merayakan malam nuzul quran di mana pada malam itu kami makan-makan bersama warga.

Hari semakin berlalu kami mulai merasa capek dan lelah dengan keadaan atau pun kegiatan rutin yang harus di lakukan, kami mulai berperang dengan ego masing-masing, rasa malas pun mulai melanda dimana untuk melakukan sholat tarawih dan tadarusan yang pulangnyanya larut malam mulai malas, saya terkadang ingin tidur saja di kamar sambil main handphone, disinilah peran teman dibutuhkan,tangan saya sering ditarik agar tidak terjebak dalam rasa malas yang sudah melekat didalam diri. rasa ingin pulang dan cepat selesai pengabdian masyarakat selalu dinantikan setiap harinya. namun terkadang kebersamaan yang diciptakan entah itu bersama warga ataupun anggota kelompok membuat saya merasa nyaman., itu la sebuah sifat yang mulai terlihat di mana awalnya canggung sekarang mulai ketidaksamaan pemikiran, perasaan tidak suka, ego yang megebu, rasa marah karena tidak sesuai keinginan, itu semua mulai terjadi tapi mengingat kami adalah satu tim atau satu kelompok yang harus selalu kompak dalam hal apapun akhirnya kami mampu mengendalikan itu semua.

Pada malam jumat kami di ajak pak kades, dan anggota karangtaruna serta kelompok pengabdian masyarakat 30 untuk acara malam nuju likur di mana di rencanakan ingin memasak lemanng tapai, dan pada hari senin kami menyiapkan perlengkapan masak lemanng, kami memasukan daun pisang ke dalam bambu kemudian di isi dengan beras lalu di kasih air santan kelapa kemudian di bakar, pada malam harinya kami makan lemanng tapai bersama warga dan perangkat mushola untuk memperingati malam nuju likur, kami juga membakar gunung api yang sebelumnya sudah kami pasang.

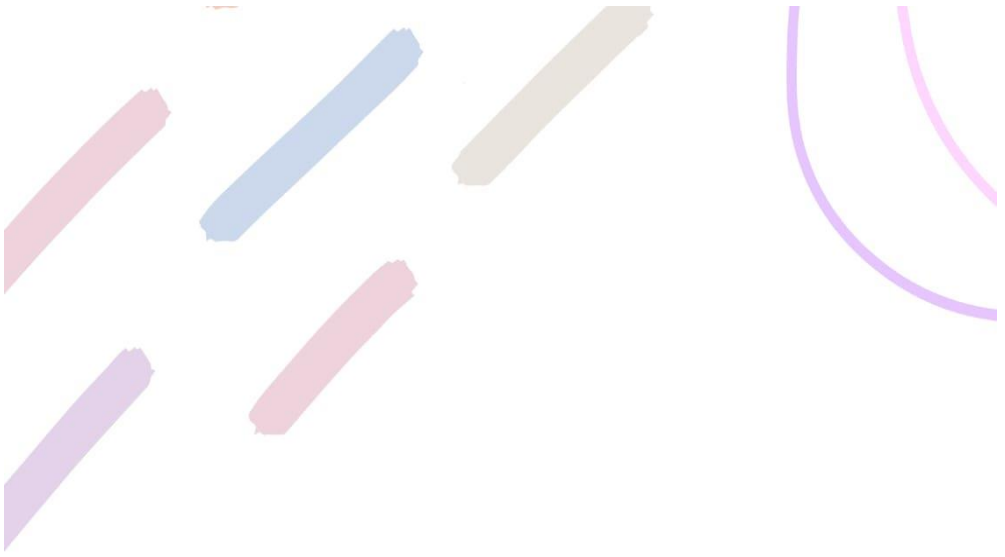
Memasuki malam terakhir bulan rahmadan kami di ajak warga untuk melakukan takbiran keliling desa, semua warga yang ikut takbiran keliling berkumpul di lapangan bp desa niur yang awalnya sedih mendengar suara takbir karena jahu dari orang tua akhirnya menjadi suasana bahagia, dan siangnya kami melakukan sholat idul fitri, kami ke rumah skeretaris desa untuk silaturahmi di sana kami banyak di sajikan kue dan juga kami mendengar cerita dari pak sekdes, habis itu kami memutuskan ke rumah pak kades, tapi saat di temui rumah pak kades tidak ada orang, kemudian kami pulang ke sekeretariat dan berlanjut silaturahmi ke rumah kepala dusun dan silaturahmi ke rumah warga sekitar.

Untuk desa niur saya dari anggota kelompok 31 mengucapkan terimakasih dan mohon maaf apabila ada kesalahan selama saya pengabdian masyarakat di desa niur. terimakasih karena telah menerima kami dengan baik, di perlakukan dengan baik, itu semua menjadi rasa syukur tersendiri dari kami, untuk pak kades, kepala dusun yang sering kami panggil pak de, dan umi yang sering nemanin tadarusan serta warga desa niur, kalian akan selalu

tersimpan dalam ingatan di mana warganya yang sangat ramah yang telah memberikan kenyamanan selama kami pengabdian masyarakat di sana.

Untuk anggota kelompok 31 kalian sangat hebat, kalian luar biasa di mana saya mendapatkan teman-teman baru ,bisa di sebut juga saya mendapatkan keluarga baru yang telah menciptakan rasa nyaman. terimakasih kerjasamanya selama pengabdian masyarakat, terimakasih sudah bisa mengendalikan egonya masing-masing, terimakasih sudah berbagi kisah kehidupannya, yang sebelumnya kita tidak saling kenal kita sudah menciptakan kebersamaan dan kenangan dalam 35 hari, jika suatu saat rindumu sudah menggunung kawan, jangan pernah segan untuk menyapaku di waktu apapun itu, karena akan ada lebih banyak rindu setelah berpisah dengan cerita selama pengabdian masyarakat kita ini.

“Jadilah mahasiswa yang suka jiwa-jiwa sosial dalam masyarakat, karena itulah sesungguhnya amal yang bermanfaat”



35 HARI HAHA HIHI PENUH MAKNA

Oleh Melinda



35 HARI HAHAIHI PENUH MAKNA

Oleh Melinda

Kala itu matahari tepat di atas kepalaku. Kamu, dia, mereka dan semua mahasiswa PKM yang berada di Kabupaten Seluma. Kupikir ini hanya mimpi karena kurasa baru kemarin aku menduduki bangku perkuliahan ternyata sekarang aku akan menjalankan PKM kurang lebih selama 35 hari.

Tak sedikitpun terpikir olehku, apa yang akan aku lakukan di lokasi PKM ku nanti. Apakah aku harus menjalankan pengabdianku selama 35 hari bersama masyarakat yang ada di sana atau aku hanya akan bermain-main dan harus menjalankan puasa di tempat yang berbeda, sangat jauh, jauh dari orang tua jauh dari teman-teman dekatku dan bertemu dengan 10 manusia yang akan tinggal di satu rumah yang sama. Tak terbayang olehku bagaimana aku menjalani hari-hari di tempat yang kakiku pun tak pernah menginjakkan di sana. Apakah aku bisa menjalani hari-hariku bersama 10 orang yang bahkan tak ada sama sekali satupun pribadi yang ku kenal sebelumnya.

Iya benar sekali aku sedang menjalankan PKM yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa semester 6 dan kali ini aku mendapatkan kelompok yaitu kelompok 31 yang berjumlah 11 orang dari berbagai prodi yang ada di kampus UINFAS Bengkulu. Awal aku bertemu mereka tak ada satupun yang ku kenal, lalu aku berpikir apakah aku bisa beradaptasi PKM meskipun banyak permasalahan yang terjadi di dalamnya, meskipun susah menyatukan 11 pendapat dalam satu rumah, Tapi nyatanya mereka

adalah orang-orang baik yang belum aku kenal saja selama ini dan baru bertemu karena PKM.

Terlepas dari kebiasaan ku dirumah yang setiap hari disibukkan dengan kuliah, organisasi, dan bahkan kedua saudara ku, yang biasanya disibukkan dengan perkumpulan teman-teman kuliah ku, kini aku harus hidup dengan situasi yang berbeda, dan bahkan tempat yang berbeda yaitu di Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Yang apa-apa harus berpegang dengan panduan, berbalut dengan rasa takut dan senang karena rasa yang tidak enak selayaknya ditempat yang baru, lingkungan baru, circle baru, dan harus dengan kebiasaan yang baru.

Setelah 35 hari berlalu, tiba saatnya dimana hari yang antara ingin dan tidak ingin tapi harus terjadi. Kami berkeliling ke rumah-rumah warga dengan almamater hijau kebanggaan kami, dan Name Card yang tak lupa selalu tergantung di almamater hijau ku. Sedih bercampur haru mengiringi perjalanan kami keliling rumah demi rumah karena mau tidak mau kami harus kembali ke asal kami, untuk menjalani kuliah dengan level yang lebih rumit.

Selesailah sudah tugas kami di tempat PKM dan kami pun langsung memulai perjalanan kami untuk kembali ke tempat asal kami dengan motor Beat berwarna putih dan tak lupa crush yang mengendarai dan mengantarkan ku kemana-mana. Dalam benak terlintas rasa belum move on tetapi harus meninggalkan tempat dan harus berpisah dengan warga yang begitu welcome dan sangat baik. Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

The background of the page is a watercolor wash in shades of light blue and light orange, with some darker brownish-orange tones at the bottom. The washes are soft and blended, creating a textured, artistic feel.

Desa Yang Memberi Warna
Oleh Serly Virginia

DESA YANG MEMBERI WARNA

Oleh Serly Virginia

Hai! Nama saya Serly Virginia, nama panggilan saya Serly, Saya lahir pada tanggal 15 juli 2002 di kota Bengkulu. Saya merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Ini adalah cerita dan pengalaman saya selama saya melakukan pengabdian masyarakat. Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman pengabdian masyarakat saya, saya dibesarkan di desa SP3 Renah Gajah Mati II Kecamatan Semidang Alas, Kabupaten Seluma provinsi Bengkulu. Sekarang saya tinggal di Jl. Telaga Dewa 6 Pagar Dewa, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu dan mengambil jurusan SI Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, kenapa saya mengambil jurusan itu, karna dari kecil saya selalu bercita cita menjadi seorang guru, dan sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil.

Pengabdian Masyarakat ini merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari hari di masyarakat. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan

secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Ini adalah cerita dan pengalaman saya selama kurang lebih satu bulan mengabdikan di masyarakat. Awal mula informasi pengabdian masyarakat tersebar, awalnya saya merasa bingung, takut, dan gelisah saat akan menjalani pengabdian masyarakat ini, saya merasakan keresahan dan kurang percaya diri dalam diri saya. Dengan menyet pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya pengabdian masyarakat itu dikaitkan dengan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya. Saya takut mendapatkan teman-teman yang tidak sefrekuensi ataupun tempat yang kurang sesuai.

Pada tanggal 10 Maret 2023 tepatnya di hari jum'at, sudah dibagi kelompok pengabdian masyarakat dan dikabarkan bahwa tanggal 20 maret sudah berangkat ke tempat pengabdian masyarakat. Saya mendapat kelompok 31 dan ditempatkan di Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma, tidak ada satupun teman yang aku kenal dan nama-nama mereka asing.

Akhirnya ada salah satu dari anggota kelompok namanya Cindy Olivia menghubungi dan menambahkan nomor saya ke grup kelompok, dan tanpa aku sadari cindy adalah orang yang sering makan di warung ibuku dari sinilah awal mula perkenalan dimulai. Aku sangat berharap semoga aku dan teman-teman bisa berteman dan menjalankan pengabdian masyarakat ini dengan baik. Setelah kita berbincang-bincang di grup kita sepakat untuk kumpul

bersama di masjid Al- Faruq kampus kita hari senin tanggal 13 maret. dan pada grub ini kita juga membentuk struktur alhasil mofi mencalonkan diri menjadi sekretaris, dan Melinda sebagai bendahara.

Dalam kelompok 31 kami berasal dari prodi yang berbeda beda , Aditya Cahya Kusuma ketua yang sudah ditentukan oleh kampus berasal dari prodi Hukum Keluarga Islam, dan anggotanya saya sendiri (Serly Virginia) berasal dari prodi PGMI, Entin Aprianti berasal dari prodi Ekonomi Syariah, Cindy Olivia berasal dari prodi Perbankan Syariah, Elva Destia Novianti berasal dari Hukum Tata Negara Islam, Aldi dari prodi Pendidikan Agama Islam, Melinda dari prodi IPS, Mofi Oliviana Juita dari prodi Bahasa Indonesia, Rina Qurrota Ayun dan Kholifa Ganda Putri berasal dari prodi Bimbingan dan Konseling Islam, dan Ferdi Alwi dari prodi Perbankan Syariah.

Akhirnya di hari senin 13 maret 2023 first time kita akan bertemu di masjid kampus kita, aku dan cindy sudah janji untuk datang bareng karna dalam anggota kelompok Cuma cindy yang aku kenal begitupun dengan cindy. Saat tiba di masjid kampus kita kebingungan karna kita belum mengetahui anggota kelompok kita sedangkan ada banyak kelompok lain yang kumpul di masjid itu, setelah beberapa saat kita bertemu dengan anggota kelompok kita, disana ada aku, cindy, mofi, aldi, kholifah, adit, Melinda dan ferdi. Ada 3 orang yang belum bisa datang karena ada urusan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. Pertemuan pertama ini kita berdiskusi mengenai persiapan, barang barang, dan kapan kita akan melakukan survey lokasi.

Di hari selasa 14 maret 2023 kita sepakat untuk melakukan survei lokasi, dengan menggunakan motor aku berboncengan dengan cindy. Kami pergi kelokasi bersama dengan kelompok 30 karena kelompok 30 dan 31 mendapatkan lokasi yang sama yaitu desa niur dengan masjid yang berbeda. Sesampainya di balai desa kami disambut dengan baik oleh pak kadun dan kami harus menunggu pak kades yang jam 3 baru bisa di temui, sementara menunggu jam 3 kami memutuskan untuk mendatangi masjid tempat kami akan melakukan proker proker kami, dan kami juga mencari cari rumah untuk kami tinggali selama satu bulan lebih ini, masjid yang kami dapat itu berada di desa niur dusun 4 , satu persatu rumah yang disarankan warga sudah kami survey namun tidak ada yang cocok. Akhirnya kami mendatangi rumah yang berada di dusun 2, setelah melihat dan mengecek rumah itu kami merasa nyaman dirumah itu dan memutuskan untuk istirahat, makan dan sholat sembari menunggu jam 3 berbincang bincang kami sepakat entin yang akan menjadi sekretaris 2 yang akan membantu mofi dan aku yang menjadi bendahara yang akan membantu melinda.

Jam 3 pun tiba, kami pun kembali lagi ke balai desa untuk menemui pak kades , sesampainya di balai desa kami berbincang bincang dengan kepala desa yaitu bapak johana satar. Setelah mengetahui kami akan tinggal di rumah yang berada di dusun 2 bapak kades merasa kurang setuju karena lokasi tempat kami tinggal jauh dari masjid tempat kami akan menjalankan program kerja. setelah itu bapak kades meyarankan rumah rumah dekat masjid kami pun mendatangnya, haripun mulai gelap tak satupun

rumah yang cocok. dan akhirnya bapak kades pun setuju untuk kami tinggal di rumah dusun 2.

Tepat pada pukul 19.00 kami memutuskan untuk pulang kerumah, dalam perjalanan pulang aku menggantikan cindy mengendarai motor, motor yang kami kendarai lampunya pun rusak tanpa kami ketahui sebelumnya. Dalam perjalanan yang gelap kami menggunakan lampu senter handpone untuk menerangi jalan, kami sangat khawatir karena lampu motor rusak dan kondisi jalan yang banyak lubang. Seketika, bruggggggg.... Tanpa sadar motor yang aku kendarai masuk ke dalam lubang dan kami terjatuh ke semak semak, hp yang dipegang oleh cindy langsung terjatuh kejalan. Teman teman pun langsung membantu kami, untungnya kami tidak ada yang luka hanya saja kami sangat cemas dan tidak berani mengendarai motor karena lampunya tidak ada, aku pun merasa tidak enak kepada cindy karna jatuh ketika mengendarai motornya untungnya motornya tidak parah rusaknya dan aku pun dengan rasa bersalah dan tidak enak langsung meminta maaf kepadanya. Kami pun sepakat untuk melanjutkan perjalanan dan laki laki yang mengendarai motor itu.

Hari minggu, 19 maret 2023 kami sepakat untuk berangkat ke lokasi tempat kami akan melaksanakan pengabdian masyarakat, karena besoknya di hari senin kami akan melakukan penyerahan di Tais. Yang melakukan penyerahan di tais semua kelompok yang ditempatkan di kabupaten seluma. Sesampai dilokasi kami membersihkan rumah yang akan menjadi secretariat kami. Ada yang menyapu, ngepel, membersihkan dapur dan wc,

membersihkan halaman dan tidak lupa rina selaku humas yang selalu menjadi kameramen kami.

Matahari pun mulai terbenam namun mobil yang akan mengantarkan barang barang kami belum tiba di sekretariat, sedangkan perlengkapan, baju, alat masak semuanya ada di mobil itu. Tiba pukul 22.00 mobil yang mengantar barang pun belum tiba kami memutuskan untuk mengambil barang kami yang tak datang datang.

Akhirnya kami pun tiba di sekretariat, kami memutuskan untuk bersih bersih dan dilanjutkan dengan istirahat karena memang hari ini adalah hari yang sangat melelahkan. Di kamar kami yang perempuan sepakat entin, Melinda, elva dan mofi tidur di atas sedangkan aku, cindi, rina dan kholifah tidur di bawah. Tiba tiba kami yang belum tidur mendengar suara dari arah dapur dan ternyata itu suara laki laki yang sedang memasak. Karena semua dari kami merasa lapar kami pun memutuskan untuk membantu memasak dilanjutkan dengan makan bersama. Malam pun berlalu, di pagi hari kami langsung bergegas ke tais karena pukul 07.00 kami sudah harus ada di lokasi. Setelah dari tais, kami langsung pulang ke sekretariat dan langsung istirahat.

Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 31 , Wiwinda, S.Ag kami memanggilnya bunda wiwinda, menemui kami di sekre untuk melakukan penyerahan mahasiswa ke kepala desa, namun karena kami berada di dusun 2 dan rumah kadun berada di depan sekretariat kami, bunda pun memutuskan untuk berbicara kepada kadun juga. Setelah berbincang bincang bunda pun memutuskan

bahwa kami akan menjalankan proker proker kami di mushola Al-Huda tempatnya di depan sekretariat kami karena dirasa masjid Al-Ikhlas terlalu jauh dari sekretariat kami. Dan kami pun menyetujuinya.

Di desa Niur tepatnya di dusun 2 kami akan mengabdikan selama 35 hari, aku sangat senang karena disambut baik oleh masyarakat disana. Mayoritas masyarakat desa ini merupakan orang Jawa, masyarakat disini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program-program kerja yang akan kami buat. Tepatnya di bulan Ramadhan kami akan menjalankan program kerja.

Kamis, tanggal 23 Maret dihari pertama puasa, kami menjalankan kegiatan sholat tarawih dan tadarusan bersama masyarakat desa Niur dusun II, bersamaan dengan tadarusan kami juga menjalankan program kerja kami yaitu mengajar anak-anak desa Niur mengaji, anak-anak di desa ini sangat antusias dalam belajar. Tidak hanya sehabis tarawih kami juga melakukan sholat subuh di mushola dan dilanjutkan dengan tadarus subuh, meskipun hanya ada beberapa masyarakat yang ikut tadarus.

Di setiap hari minggu kami melakukan senam bersama ibu-ibu dan anak-anak desa Niur, walaupun di bulan puasa namun masyarakat disini sangat bersemangat dalam melakukan senam sehat. Di desa ini aku menemukan warna baru, kebersamaan bersama teman-teman, anak-anak, dan masyarakat. Sore-sore hari anak-anak pun sering main ke sekretariat kami.

Di siang hari, kami yang perempuan selalu berdiskusi masalah makan untuk berbuka, ya kami seperti ibu rumah tangga yang selalu memikirkan makan setiap hari. Untuk masalah masak kami yang perempuan semua ikut andil tapi untuk masalah kebersihan kami membuat jadwal piket, mulai dari piket sekretariat dan juga piket mushola. Pada senin malam kami bersilaturahmi di sekretariat kelompok 30 dan untuk bertemu Karang Taruna Desa Niur. Kakak atau biasanya kami memanggil dang dan ayuk Karang Taruna sangat baik, dan mendukung penuh program kerja yang akan kami lakukan. Di malam hari sepulang dari tadarus biasanya aku, rina, cindy, mofi, duduk di teras dan nyanyi nyanti yang diringi oleh adit yang memainkan gitar ya.

Di hari minggu tanggal 02 april kami diajak Karang Taruna mengunjungi wisata air terjun yang berada di Napal Jungur. Sesuai dengan nama lokasinya wisata ini dinamakan Wisata Air Terjun Napal Jungur. Sesampai di sana, ternyata banyak kelompok-kelompok lain yang datang kesana juga. Akupun bertemu dengan teman kelasku namanya heni tidak hanya teman kelasku aku pun bertemu dengan teman SMA ku karena memang wisata ini banyak dikunjungi kalangan masyarakat bahkan masyarakat yang terbilang cukup jauh. Tidak lengkap rasanya jika ke air terjun tidak mandi, yaa sudah pasti kami mandi. Menjelang sore kami pun memutuskan untuk pulang dengan keadaan baju yang kami kenakan masih basah. Tepat besok di hari senin ini adalah ulang tahun entin kami pun merencanakan kejutan untuk dia. Sepulang dari Napal Jungur aku, kholifah, rina dan cindy mampir ke toko kue, dan yang lain mengawasi entin agar entin tidak curiga. Sesampai di sekre kami

bersih bersih dan memutuskan untuk berbuka di luar karna kami tidak sempat masak. Akhirnya pukul 00.30 kami bangun dan memutuskan untuk memberikan kejutan kepada entin, kejutan pun berhasil seperti yang diinginkan.

Sesuai dengan program kerja yang sudah kami rencanakan kami pun merancang lomba untuk memperingati nuzulul qur'an, alhasil kami memutuskan untuk mengadakan lomba adzan, surat pendek, busana muslim, dan mengaji. Lomba dilaksanakan selama 4 hari dan berjalan sesuai dengan yang kami inginkan. Pengumuman dan pembagian hadiah akan kami lakukan bertepatan dengan khatam qur'an. Kami dan warga memutuskan untuk menyiapkan semua yang diperlukan untuk kegiatan khatam qur'an yang akan kami lakukan di mushola al- huda. Mulai dari masak tumpeng, dan lainnya.

Di hari senin kami memutuskan untuk ke Bengkulu karna jarak lokasi kkn kami dengan Bengkulu tidak begitu jauh, kami pun belanja baju couple untuk hari raya dan berbuka di luar. Senang rasanya bisa sekompak ini dengan teman teman. Besoknya kami langsung mempersiapkan untuk acara buka bersama pak kades dan warga desa niur. di hari jum'at sepulang dari tarawih dan tadarus kami kembali silaturahmi ke sekretariat 30 untuk rapat mengenai peringatan malam njuh likur bersama pak kades, karang taruna, kelompok 30. Alhasil dari rapat kami akan memasang gunung api, dan memasak leman yang akan di makan pada malam nuju likur.

Di hari minggu setelah senam, kami memasang tempurung yang sudah kami kumpulkan dan dibantu oleh warga desa dusun II di pinggir jalan raya. Ada yang melobangi tempurung, ada yang mengangkut tempurung, dan ada juga yang memasang tempurung. Saat itu cuaca sedang hujan, kami beristirahat sejenak di warung bakso, kami tidak makan ya, kami Cuma istirahat dan warungnya pun juga tutup Karena bulan ramadhan.

Tepatnya di malam nuju likur pada hari senin, kami menuju mushola al- huda untuk sholat tarawih dan dilanjutkan dengan makan lemang yang sudah kami masak di sekretariat 30. Sepulang kami dari mushola kami menyalakan gunung api yang sudah kami pasang, kami memutuskan untuk jalan kaki untuk keliling keliling. Dengan keadaan yang masih menggunakan mukena kami pun berjalan menuju jalan raya, tiba tiba terdengar suara motor jatuh, ternyata ibu ibu dibelakang kami terjatuh dari motor dan kamipun bergegas lari untuk menolong, tapi pada saat kami tolong ibu itu pun berbicara kepada kami, dia terjatuh karena tidak fokus melihat kami yang berjalan memakai mukena. kami pun meminta maaf dan memutuskan untuk pulang.

Akhirnya malam takbiran pun tiba, dimalam itu teman teman terlihat berbeda semuanya sibuk dengan sendirinya, ada yang sedang menelfon keluarganya, bahkan ada yang menangis. Rupanya semua sedang bersedih, bagaimana tidak sedih karena merasa malam takbiran ini tidak bersama keluarga. Tiba tiba kami mendengar suara klakson mobil rupanya warga desa mengajak kami untuk ikut merayakan malam takbiran bersama mereka

dengan menggunakan mobil pik up. Sampai di lapangan BP ternyata tidak hanya kami warga warga dari kecamatan sukaraja pun berkumpul lapangan terasa sangat ramai, terlihat ada banyak mobil yang keliling kecamatan sukaraja. Malam itu terasa campur aduk karena kami merasakan kerinduan tidak bisa merayakan bersama keluarga masing masing, namun kami juga senang bisa berbaur dengan warga yang selalu baik dengan kami.

Seperti biasa malam hari sebelum menjelang hari raya kami mempersiapkan semuanya,ada yang sedang bergantian menyetrika baju, membahas urutan siapa yakan mandi dan berbincang bincang untuk pulang setelah shola ied. Hari raya pun tiba semuanya sibuk dengan urusan masing- masing, ada yang memasak di dapur, ada yang mandi, dan lainnya. Aku dan teman teman bergegas menuju masjid untuk melakukan shalat ied. Setelah shalat ied kami pun keliling desa untuk berlebaran kepada warga desa. Selesai dari rumah warga aku dan teman teman bersiap siap untuk pulang kedesa kami, namun ada salah satu teman ku elva yang tidak pulang ke desanya karena jaraknya yang cukup jauh sedangkan kami harus pulang lagi ke desa ini, elva pun memutuskan untuk pulang ke kosannya.

Sesuai dengan kesepakatan dihari senin kami sudah harus tiba di sekretariat, satu persatu dari kami tiba di sekretariat, Suasana lebaran masih terasa ada yang membawa kue, Fanta, sayuran dan lainnya. Besoknya kami harus melakukan penarikan di balai desa, akhirnya penarikan oleh DPL pun tiba, penarikan dilakukan bersama kelompok 30 setelah penarikan rupanya

kelompok 30 langsung pulang sedangkan kami memutuskan untuk bermalam semalam lagi di sekretariat karena ingin mengajak warga sekitar untuk bakar bakar bersama sekalian berpamitan kepada warga.

Sepulang dari balai desa kami sepakat untuk menyiapkan semuanya, ada yang belanja bahan untuk bakar bakar, aku dan cindy pun memesan gorengan. Di hari itu sepertinya cuaca sedikit tidak mendukung, hujan lebat dan suara petir bergemuruh. Tiba tiba suara petir dan lampu mati dengan serentak. Kami terkejut dan takut, untung saja lampu tidak lama menyala. Hujan pun mulai berhenti, tepatnya di mushola al- huda warga yang kami undang sudah berkumpul, kami dengan perasaan sedih berpamitan kepada warga, bagaimana tidak sedih selama satu bulan kami mengabdikan sini diterima dan dibantu warga dengan sangat baik. Pulang dari mushola kami melanjutkan acara bakar bakar kami di depan sekretariat berma pak kadun dan beberapa warga.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang aku lakukan bersama teman kelompok selama kurang lebih 35 hari di desa yang memberi warna yang sungguh berkesan dan tidak akan bisa terlupakan. Tidak terasa semuanya terjalin dengan baik Karena ini juga bisa dikatakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran

hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

“Rasa terimakasih saya sampaikan kepada seluruh masyarakat desa niur dan teman teman seperjuangan KKN, serta rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada bunda Wiwinda, M.Ag yang selama ini telah bersedia dengan tulus dan ikhlas membimbing kelompok 31. Dari keseluruhan cerita selama kurang lebih 35 hari ini melaksanakan KKN di desa ini saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa penuh warna ini menjadikan manfaat bagi kami dan masyarakat desa niur. Selamat tinggal untuk kalian yang mungkin akan tetap jadi istimewa, dan teruntuk Niur desa yang memberi warna, kututup cerita ini sampai disini, tidak perlu ending yang sempurna untuk sebuah episode, biarlah sederhana asal jelas untuk disebut tuntas”



Sepenggal Kisah Nan Dirindukan

Oleh Cindy Olivia

SEPEGAL KISAH NAN DIRINDUKAN

Oleh Cindy Olivia

Kenangan itu kembali bergelayut dalam pikiranku, hmm padahal dulu ini salah satu hal yang ingin aku hindari, tapi nyatanya yang terjadi tidak sama dengan yang ku pikir. Apakah itu? Salah satu program pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk implementasi atas apa yang telah dipelajari saat kuliah. Sudah bisa ditebak bukan? Ya, Kuliah Kerja Nyata yang pembelajarannya berbentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Banyak sekali kekhawatiran yang aku hadapi sebelum melakukan kegiatan wajib untuk memenuhi mata kuliah ini. Eits sebelum itu kenalin nama aku Cindy Olivia, dari jurusan perbankan Syariah dan sekarang aku lagi dimasa mahasiswa sedang labil-labilnya, ya benar semester 6. Awal perkuliahan di semester 6 kami sudah hetic dengan persiapan menuju PKM, sebelum itu ada yang paling mengganggu pikiranku, yaitu adanya tes mengaji sebagai salah satu syarat untuk melakukan PKM yang diadakan oleh kampusku. Tes mengaji ini diberikan kesempatan oleh kampus sebanyak tiga kali dan aku adalah salah satu dari yang lulus di kesempatan ketiga. Perasaan ku campur aduk apalagi saat tes pertama dan kedua aku merasa teramat panik sampai tidak bisa mengontrol, tapi Alhamdulillah di kesempatan tes ketiga aku merasa lebih tenang saat menjalaninya.

Singkat cerita, tiba dihari perlengkapan berkas dimana ini sebagai bentuk tahap selanjutnya untuk melakukan kegiatan PKM. Hari-hari menuju PKM sungguh membebani pikiran ku rasa cemas

dan takut selalu menghantuiku. Entahlah, teman-temanku cukup excited menunggu masa PKM ini, tapi tidak denganku, justru aku malah merasa cemas. Cemas yang kumaksud bukan berarti aku tidak ingin mengabdikan atau tidak ingin bersosialisasi dengan masyarakat yang akan aku temui. Namun yang membuatku tak tenang ini kali pertama ku jauh dari orang tua dan nantinya akan tinggal serumah dengan orang-orang yang bisa dibilang baru ku kenal. Tapi aku berusaha mengubur dalam-dalam kekhawatiran ku yang berlebihan itu. Singkat cerita sampailah dihari pembagian kelompok dan daerah dimana mahasiswa ditempatkan. Sungguh rasacemas ku bukan berkurang malah makin manjadi-jadi. Aku dikabarkan masuk kelompok 31 dan ditempatkan di desa Niur masjid al-ikhlas. Dihari yang sama aku langsung menghubungi beberapa nomor yang tertera di biodata anggota teman sekelompokku untuk membuat grup agar kami mudah untuk berdiskusi. Tiba dihari pertemuan kelompok 31 yang mana kami memang satu kampus tapi tidak saling kenal, dihari itu kami berkenalan sembari membahas apa yang perlu kami persiapkan untuk PKM kelak. Lalu tepat ditanggal 14 maret setahap lagi sebelum kami berangkat menuju daerah masing-masing, kami diperkenankan untuk melakukan survei lokasi dan mencari rumah yang akan dijadikan sekretariat selama PKM, awalnya semua berjalan lancar namun banyak sekali pertimbangan akan tempat sekretariat yang akan kami pilih sehingga tidak terasa hari sudah gelap, setelah semuanya sudah kami bahas kami putuskan untuk pulang dan ketika akan pulang aku baru tersadar ternyata motor yang ku Kendarai lampunya putus hingga akhirnya aku meminta

tolong teman ku untuk mengendarainya, awal perjalanan masih terasa lancar hingga akhirnya kami melalui tempat yang sangat gelap sama sekali tidak ada cahaya kecuali dari kendaraan yang berlalu-lalang, dan ya hal yang aku takuti terjadi, kami terjatuh dari motor akibat lubang besar nan dalam yang memang benar-benar tidak terlihat karna minimnya pencahayaan, aku sontak menangis karena kaget ditambah takut kalau temanku tadi kenapa-napa, teman-temanku yang lain langsung sigap menolong kami berdua yang sudah tersungkur dan membawa kami istirahat sejenak sembari mengisi tenaga kembali, dan aku bersyukur keadaan kami tidak begitu parah. Sungguh ini kejadian yang tidak akan kulupakan, ya ini perjuangan PKM yang sesungguhnya.

Tak terasa tibalah dihari kami berangkat ke daerah kami ditempatkan yaitu desa Niur, ada 2 kelompok yang ditempatkan di desa ini, kelompok 30 dan kelompok 31. kami berangkat dihari minggu pada tanggal 19 maret tepat sehari sebelum penyerahan secara simbolis yang akan dilakukan di kantor bupati Seluma. Pada hari itu juga setelah sampai di sekretariat tempat kami akan tinggal selama 35 hari kedepan, DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kamipun menyusul untuk melihat situasi tempat kami disana, dan dikarenakan sekretariat dan lokasi masjid tempat kami mengabdikan cukup jauh dan harus menggunakan kendaraan, maka banyak pertimbangan demi keselamatan yang utama. DPL kami memutuskan untuk memindahkan tempat kami mengabdikan ke mushola al-huda yang berada tepat di sebrang sekretariat, kami setuju dengan keputusan dosen yang kerap kami sapa bunda dan tidak lupa untuk mengkonfirmasi dengan perangkat desa setempat

beserta pihak panitia kampus. Sampai keesokan hari dimana hari pertama setelah kami berkumpul satu kelompok tinggal dalam satu rumah yang akan aku anggap sebagai keluarga. Kami bersiap siap untuk berangkat ke kantor bupati Seluma yang tempatnya cukup jauh dari sekretariat untuk melakukan penyerahan secara simbolis mahasiswa PKM, semua berjalan lancar sampai acara tersebut selesai dan kami kembali ke sekretariat. Awal kedatangan ke tempat PKM ini kami mendekati diri untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sekretariat dan mushola tempat kami menjalani kegiatan PKM. Dan ditanggal 28 maret kami melakukan lokakarya dengan mengundang perangkat desa dan dusun setempat serta masyarakat untuk menyampaikan tujuan kami serta program kerja apa saja yang akan kami jalankan. Hari demi hari kami lalui, untuk menjalankan kegiatan yang bermanfaat demi memakmurkan dan menghidupkan mushola al-huda, membantu perangkat dusun seperti menyebarkan jadwal imasak dan jadwal membawa snack karena waktu kami PKM bertepatan dengan bulan suci ramadhan. Kami juga ikut serta melakukan kegiatan rutin yang dilakukan masyarakat sekitar, seperti kegiatan gotong royong, kegiatan kelompok tani sejahtera yang di bangun oleh ibu-ibu warga desa niur, dan lain-lain. Tak lupa kami juga menjalin silaturahmi dengan karang taruna didesa Niur, agar terciptanya keakraban kami menyempatkan untuk sesekali berkumpul dan pergi jalan jalan ke tempat wisata sekitar.

Tidak terasa hampir dipenghujung bulan suci ramadhan, kegiatan demi kegiatan sudah kami jalani untuk mengimplementasikan program kerja yang sudah kami buat,

seperti kegiatan rutin mengajak warga sekitar tadarus sesudah taraweh dan sesudah solat subuh, meningkatkan kenyamanan dan menghidupkan suasana mushola, mengadakan acara buka bersama, senam bersama masyarakat setiap hari minggu, memperingati malam Nuzulul Quran dengan mengajak anak-anak desa Niur mengikuti perlombaan adzan, mengaji, busana muslim dan membaca surat-surat pendek dan ditutup dengan mengajak masyarakat untuk makan nasi tumpeng bersama-sama yang sebelumnya sudah kami siapkan bersama ibu-ibu desa niur yang sangat excited dan bersedia membantu kami. Tidak lupa kami juga berpartisipasi melakukan tradisi yang dilakukan pada malam ke 27 ramadhan yang disebut warga sekitar yaitu malam nujuh likur, dimana malam itu sesudah taraweh kami menyantap lemang tapai yaitu makanan khas masyarakat Seluma dan dilanjutkan membakar gunung api yg sebelumnya sudah kami siapkan dari tumpukan tempurung.

Banyak sekali hal yang sudah kami lewati, namun tak kalah berkesan dimana momen yang mungkin jarang terekspos selama kami berada di sekretariat yaitu moment kumpul bersama anggota seperti buka bersama, sahur bersama, keluar setelah kegiatan taraweh dan tadarus untuk mencari jajanan, bernyayi bersama dikala senggang, bercerita hal hal random sebelum tidur dan hal hal lainnya yang mungkin tidak akan terulang namun akan tetap terkenang. Tidak terasa, sudah hari terakhir berpuasa dan malam ini akan terdengar suara takbir, setelah kami berbuka puasa bersama anggota PKM, kami semua memisahkan diri untuk menghubungi keluarga masing-masing untuk menyampaikan

permohonan maaf kepada orang tua serta saudara, semua tangisan pecah rasa rindu rasa sedih semua campur menjadi satu. Dan setelah moment haru itu, kami berada di program kerja terakhir yaitu ikut memeriahkan malam takbiran bersama masyarakat sekitar, ini juga kali pertama ku ikut merayakan takbiran dengan berkeliling menggunakan kendaraan sambil mengumandangkan takbir, dimalam itu perasaan ku sangat campur aduk terharu karena menuju hari kemenangan dan disatu sisi aku juga sedih ini kali pertamaku jauh dari orang tua saat merayakan takbir dan lebaran. Namun sedihku tertutupi karena melihat betapa excited nya masyarakat untuk memeriahkan takbiran yang sungguh menyenangkan dan membuat hati tenang.

Tibalah keesokan harinya, hari kemenangan bagi umat muslim di seluruh penjuru dunia merayakan lebaran. Sedari subuh kami sudah tidak sabar bersiap untuk menjalankan solat idul fitri, menjadi hal baru berangkat bersama ke masjid dengan orang-orang yang baru kukenal sebulan namun sudah sangat saling mengerti, ya mereka keluarga baruku. Sampai akhirnya solat idul fitri sudah kami laksanakan, dilanjutkan bermaaf-maafan dengan teman sekelompok, kelompok seperjuangan kami juga yaitu kelompok 30, dan juga masyarakat desa niur yang sudah menerima kami dengan sangat baik. Setelah itu kami pulang ke sekretariat untuk makan bersama sebelum kembali kerumah untuk bertemu keluarga masing-masing. Setelah membereskan semuanya, kami meninggalkan sekretariat dengan keadaan rapi berharap 2 hari kedepan setelah kembali kami tidak perlu repot untuk berberes lagi. Sekitar pukul 11 kami berpamitan kepada kepala dusun untuk

pulang kerumah masing-masing selama dua hari untuk bertemu keluarga, ya semuanya berpisah menuju rumah masing-masing. Setelah menghabiskan waktu untuk berkumpul dimoment lebaran bersama keluarga selama dua hari, kami memutuskan untuk kembali ke sekretariat untuk menyelesaikan tanggungjawab kami sebagai mahasiswa yang sedang PKM.

Keesokan harinya, bunda dosen pembimbing lapangan kami sudah tiba di balai desa untuk melakukan penarikan PKM kelompok 30 dan 31 yang juga dihadiri oleh pak kades dan pak kadun, tidak terasa selama 35 hari sudah kami lalui. Kami melanjutkan sesi foto-foto dan bersalam-salaman dengan perangkat desa. Setelah selesai acara penarikan tersebut, tentu kami tidak langsung pulang, kami menyiapkan undangan dan sedikit hidangan sebagai bentuk acara perpisahan yang akan kami selenggarakan malam nanti, setelah semuanya sudah siap acara pun terlaksana dengan baik tidak lupa ucapan terimakasih kami kepada masyarakat desa niur dan pemberian kenang-kenangan untuk mushola al huda tempat kami mengabdikan. Selesai acara tersebut kami lanjut dengan acara bakar-bakar bersama pak kadun yang sangat membantu program kerja kami, acara ini juga sebagai malam perpisahan karena ini malam terakhir kami tinggal disini. Setelah semua acara selesai kami lanjut membereskan dan berbebah barang-barang karena besok kami sudah harus meninggalkan desa yang penuh kenangan ini. Malam terakhir ini sungguh terasa singkat, sampailah keesokan harinya kami meninggalkan desa ini tak lupa berpamitan dengan masyarakat rasanya sedih beranjak dari sini namun setiap pertemuan pasti ada perpisahan.

Ya itulah cerita semasa PKM ku, aku ingin mengucapkan banyak terimakasih untuk semua yang berperan mulai dari orang tua ku yang selalu memberiku semangat dan sangat memenuhi kebutuhan selama PKM dan tak lupa mengunjungi ku saat aku di sana, Dosen pembimbing lapangan ku yaitu bunda yang sangat peduli dengan kami, perangkat desa dan kadun yang membantu jalanya kegiatan kami disini, masyarakat yang sangat menerima kami dengan baik, dan tak lupa teman-teman anggota kelompok 31 yang ku sayangi: Serly, Kholifa, Rina, Elva, Entin, Mofi, Melinda, Aldi, Adit, dan Dang ferdi. Terimakasih sudah mau berjuang bersama, terimakasih akan hal-hal baik yang kalian berikan, pengalaman dan pelajaran yang sangat tak terlupakan. See you

The background of the page is a dark, deep blue night sky. In the upper right corner, a bright white crescent moon is visible. The lower portion of the image shows a dark silhouette of a city skyline with several buildings of varying heights. The overall mood is serene and nocturnal.

KESERUAN MALAM NUJUH LIKUR.

Oleh Rina Qurrota Ayun

KESERUAN MALAM NUJUH LIKUR.

Oleh Rina Qurrota Ayun

Dimulai dari tanggal 20 april 2023 pelepasan mahasiswa pkm universitas islam negeri fatmawati Bengkulu dikantor bupati selama sekaligus penyerahan mahasiswa pkm kami melakukan salah satu tugas yang harus di selesaikan dalam proses perkuliahan mengejar sarjana yaitu pkm (pengabdian kepada masyarakat) dimana sebagai mahasiswa yang baik menggerjakan tugas dengan sebaik baiknya, pkm yang di andakan oleh uinfas Bengkulu ini di lakukan dengan berbagai macam tempat, ada yang dari utara, selatan, dan keluar negeri, pkm yang akan dilaksanakan kurang lebih 35 hari, pada saat ini saya sebagai mahasiswa bimbingan konseling islam mendapatkan kepercayaan pkm di daerah seluma desa niur kecamatan sukarja,dalam proses pembagian kelompok terdiri dari 11 orang 3 laki-laki 8 perempuan yang berasal dari prodi dan fakultas yang berbeda-beda meski dengan adanya perbedan tidak membuat kami menjadi musuh melainkan menjadi saudara baru, teman baru dan lingkungan baru.

Dalam kelompok knn ini memiliki karakter yang berbeda beda, ada yang suka marah, malas dan suka jahil, meski memilki karakter yang berbeda- beda ada yang dari curup, jawa, seluma dan pastinya bahasa yang berbeda-beda pula, kami tetap kompak dalam satu kepala dalam satu tujuan, ingin memberikan yang terbaik untuk desa dan selalu menjaga nama baik almamater uinfas Bengkulu, begitu banyak harapan dan tujuan yang di aharapkan

dalam proses pkm ini, melalui proses pendewasaan dan mampu menyesuaikan diri di lingkungan yang baru, meski kami baru bertemu atau baru kenal kami sangat peka akan segala hal yang menyangkut kebersamaan dalam kelompok, saling melengkapi, dan apabila ada salah satu anggota yang kesusahan kami berusaha untuk meringankan dan membantu sesama, itulah nilai plus yang dapat saya ambil dan sangat melekat dalam ingatan, yang akan menjadi kenangan dan untuk tidak diulangi.

Banyak manfaat dan pembelajaran dari proses pkm (pengabdian kepada masyarakat) ini apalagi dalam keadaan puasa, kita melakukan full kajian keagamaan, melakukan solat yang biasanya dilakukan di kosan sedirian pkm kali ini puasa di tempat orang dan bertemu dengan orang baru pula, begitu menyenangkan melakukan hal kajian keamaan dalam puasa ini dengan mereka melakukan dengan seksama beriringan dan berjabat tangan, untuk tidak saling meninggalkan, bertemu dengan orang-orang yang baik dan pengertian salah satu kebahagiaan dalam hidup, suatu keberuntungan mendapatkan anggota kkn uinfas ini dengan kelompok yang sangat kompak dan peduli akan sesama.

Saya sangat senang bertemu dengan mereka dari berbagai daerah dan suku, kami dari kelompok 11 bertepatan di desa nuir kecamatan sukarja kabupaten seluama, butuh penyesuaian yang lumayan sulit terhadap ilingkungan baru, mengenali karakteristik orang yang berbeda- beda, dari suku dan bahasa yng berbeda pula, ditempat kkn inilah kelompok ini apakah bisa bekerja sama dengan baik atau tidak, nyatanya selama dalam proses pkm kelompok 11

sangat kompak dan bertanggung jawab atas kewajiban masing-masing, dalam proses pkm (pengabdian kepada masyarakat) mendapatkan tempat dan desa yang baik pula bisa menerima kami dengan baik, masyarakat yang peduli sesama, kami di pandu langsung dengan kadun (ketua dusun) 2 niur, pak de yang sangat mengayomidan menjaga kami dengan baik.

Dalam peroses kkn ini memiliki kesan yang sangat luar biasa yang selalau saya ingat, dalam segi kebersaan, kekeluargaan, dan kekompakan. Memberikan yang terbaik didesa niur melakukan kegiatan keagamaan solat berjamaah dan di lanjutkan dengan tarawih dan tadarusan, dan begitu banyak kegiatan kajian yang kami adakan yang kami laksanakan untuk anak-anak desa niur untuk memeriahkan bulan suci ramadhan kali ini, saat proses pkm keseruan yang paling berkesan dalam hidup saya yaitu melakukan malam njuh likur, salah satu adat didesa niur yaitu melakukan malam njuh likur sekaligus pembagian hadiah perlombaan kegiaatan bulan puasa, yang di ikuti seluruh anak-anak dan warga desa niur mengikuti malam njuh likur,

Sebelum malam njuh likur kami seluruh anak pkm desa niur ikut serta turun membantu ibu-ibu dan warga desa niur untuk masak lemag dan ketan hitam, dari jam 8 sampai jm 10 malam kami ikut serta membatu ibu-ibu, kami belajar membuat lemag dan memasukkan santan ke dalam lemag dan selanjutnya member di api yang panas. Saat semuanya sudah dilakakukan dan sudah masak siap di bagikan pada kadun masing masing, kadung 1,2 dan 3, setelah dibagikan ke masyarakat masing masing kembalilah kami

berkumpul di mushola al-huda untuk mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan seperti membenteng tikar dan membawa hidangan lemag dan ketan hitam, makanan yang enak dan lezat apalagi dimakan bersama-sama, membawa kenikmatan dan rasa bersyukur yang indah bisa bergabung dengan warga desa niur kecamatan sukaraja kabupaten seluma, dan tak lupa juga kami seluruh anak pkm serta masyarakat desa niur mengadakan doa bersama dan makan bersama, disitu begitu banyak keseruan dan keakraban antara anak pkm dengan warga desa niur.

Melakukan malam njuh likur itu salah satu adat yang biasanya di lakukan saat bilan puasa didesa nuir, dimana masyarakat memasak bersama yaitu masak lemag dan ketan hitam, warga desa niur berboding – bondong ikut serta memeriahkan kegiatan njuh likir tersebut, ibuk-ibuk dan bapak-bapak melakukan kegiatan tersebut dengan kompak tugas bapak-bapak- bapak mengambil kayu dan bambu sedangkan ibu-ibu memasak lemanag didapur yang bertepatan di sektetariat 30, kami membantu dengan seksama sampai selesai, sampai pada malam puncak dimana seluruh warga desa nuir berkumpul di masjid dan musola yang bertepatan kkn kami di dusun 2 yaitu mushola alhuda, melakukan doa bersama, tahlilan bersama di lanjutkan dengan mengaji tadarus bersama.

Dengan adanya malam njuh likur ini sangat membawa haru yang mendalam dan ini baru pertama kali saya rasakan apalagi dalam keadaan ditempat orang tentu membunyai kesan tersendiri jauh dari orang tua dan bertemu orang tua yang baik didesa nuir

ini, menjadi kenangan dan pelajaran yang sangat mengesankan bagi saya dan pribadi saya sangat kagum kepada desa niur khususnya didusun 2, teman-teman yang baik dan bertanggung jawab perhatian salah satu kebahagiaan yang saya rasakan selama kkn ini. Penuh dengan canda tawa melakukan kegiatan dengan kompak dan sungguh-sungguh membuat saya bangga pada teman-teman kelompok pkm.

Setelah melakukan makan bersama kami seluruh anggota pkm membersihkan musholah dan di bantu dengan warga desa niur, mencuci piring, menggulung tikar dan menyapu sekaligus mengepel lantai mushola, warga sangat senang dengan adanya kami sedikit membantu mereka dalam mengurus masjid seperti azan setiap waktu solat sudah tiba, menggulung tikar menyapu dan mengepel lantai, warga sangat senang akan kehadiran kami dan meramaikain bulan suci ramadhan dengan kebrkahan dan penuh rasa syukur.

Begitu pun dengan anak-anak didesa niur mereka sngat ramah dan mudah bergaul senang bermain dan belajar di secretariat 31, dan dibantu oleh anak- anak pkm yang lainnya, seperti menunjuk mengaji dan setoran ayat pendek kami sangat senang membantu mereka dan meringankan tugas orang tua dirumah, kami selalu mengajrakan mereka dengan baik sampai mereka paham dan medapatkan pemahaman yang baik, terkadang ada juga yang ngeyel lambat laun mereka juga akan nurut dan paham akan sesuatu yang tidak baik.

Warga desa niur yang kompak dan sejahtera ini membawa dampak yang positif bagi kami pendatang dari pkm uinfas Bengkulu, warga yang sangat ramah tamah dan mengayomi kami dengan baik menegur saat kami melakukan kesalahan, dan peduli lingkungan.

Penyesuaian diri pun terhadap warga dan lingkungan sekitar tidak terlalu sulit, mereka selalu memberikan motivasi dan semangat bahwa kita sebagai manusia harus tetap bersyukur atas apa ujian yang telah Allah takdirkan kepada kita salah satunya ini, melakukan tugas mulia mengabdikan kepada desa dan warga memberikan yang terbaik sebisa mungkin dan selalu menjaga nama baik almamater dan nama baik kampus.

Tidak banyak yang dapat saya ceritakan namun hal yang paling berkesan dalam hidup saya dan menjadi historis perjalanan saya, saya bangga dan mengucapkan terimakasih kepada warga desa niur dan teman-teman kelompok 31 sudah berpartisipasi dengan baik dalam menjalankan amanah dan tanggung jawab yang besar selama berproses ini begitu banyak cobaan dan halangan yang kita lalui bersama buktikan kita pasti bisa dan mampu menjalankan yang sudah menjadi garis takdir yang telah ditentukan.

Saya Rina Qurrota Ayun pamit undur diri inilah kisah perjalanan pkm di desa niur kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma, selama 35 hari, ini memberi banyak pelajaran yang berharga semoga kedepannya kita semua teman-teman pkm akan menjadi orang-orang yang sukses dan berguna bagi agama nusa dan bangsa.



Story Satu Bulanku DI Desa Niur



Oleh Elva Destia Novianti



STORY SATU BULANKU DI DESA NIUR

Oleh Elva Destia Novianti

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Ini cerita saya selama saya PKM, sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Elva Destia Novianti, biasa dipanggil Elva, saya berasal dari Mukomuko tepatnya di Desa Sinar Jaya . Saya merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara.

Sedikit cerita tentang saya, sebelum saya beranjak tentang pengalaman PKM saya, saya menempuh perguruan tinggi di UINFAS Bengkulu dan mengambil jurusan SI Hukum Tata Negara. PKM merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Ini cerita saya selama 35 hari mengabdikan kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi PKM disebar, Awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat akan menjalani PKM ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya.

Bagaimana tidak? Saya khawatir mendapatkan teman yang tidak baik dan tidak sefrekuensi ataupun tempatnya yang saya tidak harapkan. Dengan mindset pikiran yang menggambarkan

bahwasanya PKM itu dikaitkan hal-hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya.

Tiba waktunya informasi mengenai kelompok PKM dan saya mendapat Kelompok 31 yang beranggotakan 11 orang, 8 perempuan dan 3 laki-laki . Tidak ada satupun teman yang saya kenal dengan nama-nama mereka yang asing. Namun ada salah satu dari mereka menghubungi saya dan mengajak berkenalan dan menambahkan kontak saya kedalam grup PKM, dari sini lah awal mula perkenalan kami.

kamipun berkenalan diri satu sama lain didalam grup tersebut. Bertepatan pada tanggal 14 Maret 2023 dihari itu kami berkumpul dikampus untuk melakukan survei lokasi ke Desa tempat PKM kami yaitu di Desa Niur Kecamatan Suka Raja Kabupaten Seluma. Tetapi yang ikut survei lokasi hanya 10 orang karena 1 orang berhalangan hadir, Singkat cerita pada hari itu kami pergi ketempat lokasi PKM saya kira tempatnya jauh eh ternyata kurang lebih 1 jam sudah sampai di Desa Niur, setelah sampai didesa niur kami bergegas langsung ke Balai desa untuk menginformasikan bahwa kami akan PKM disana. sesampainya di Balai Desa kami pun disambut oleh salah satu perangkat desa disana dan kemudian memberitahukan kepada kami bahwa bapak kepala desa sedang tidak ada ditempat melainkan sedang menghadiri acara di Tais.

Sembari menunggu kepala desa tiba kami berinisiatif untuk mencari sekre terlebih dahulu, akhirnya kami mendapatkan rumah untuk sekre kami namun sekre yang kami dapatkan ternyata jauh dengan lokasi masjid yang menjadi tujuan pembelajaran kami.

setelah kami mendapatkan tempat sekretariat untuk kami, sekitar pukul 15:00 kami kembali ke balai desa untuk menemui pak kades, alhamdulillah kamipun akhirnya bertemu langsung dengan pak kades kamipun sedikit berbincang dengan pak kades untuk menyampaikan bahwasannya kami akan melaksanakan PKM di desa yang dipimpin oleh bapak tersebut. Adapun kami memberitahukan bahwa sekre yang kami dapatkan lumayan jauh dari lokasi masjid dan kepala desa pun menyarankan kepada kami untuk mencari sekre yang lebih dekat dengan masjid, kamipun berusaha mencari sekre dan dibantu oleh salah satu perangkat desa namun sayangnya sekre yang kurang layak untuk ditempati salah satunya tidak ada ketersediaan air bersih.

Setelah berusaha mencari sekre yang terdekat dengan masjid dan kamipun tak kunjung mendapatkan sekre yang disarankan oleh kepala desa lalu kami pun kembali ke balai desa untuk memberitahu bahwasanya kami tidak mendapatkan sekre, lalu kemudian kepala desa pun mengizinkan kami untuk ditinggal di sekre yang pertama kali kami dapatkan.

Sekitar pukul 19:00 kami pun bergegas pamit untuk pulang, setelah kami pamit pulang kemudian di jalan lampu motor teman kami tiba-tiba mati, saya berinisiatif untuk mengikuti teman saya dari belakang tetapi kemudian teman saya menyalip mobil truk yang ada di depan akhirnya saya tertinggal di belakang, akhirnya saya mengejar teman saya yang menyalip truk, namun setelah itu teman saya terjatuh karena menghindari lobang. Saya menelpon anggota lain untuk mengabarkan bahwa teman kami mengalami kecelakaan,

sayapun meminta teman yang lain untuk datang kelokasi kejadian tersebut, merekapun datang untuk menjemput teman yang terjatuh dan mampir kewarung bakso sambil makan malam sambil menenangkan teman kami yang masih syok atas kejadian tersebut, setelah selesai makan kami pun kembali ke kosan masing-masing.

Akhirnya, pada tanggal 19 maret 2023 kamipun mengangkut barang menggunakan mobil pick up yang sudah dipesan, namun ada kejadian lagi yang kurang mengenakan karena barang yang kami siapkan tidak diantar-antar oleh jasa pengantar barang tersebut ketempat lokasi PKM kami, dan siangnya sekitar pukul 14:00 kedatangan DPL kami memberikan pencerahan sekaligus mengarahkan bagaimana adab dan tata cara kami kepada masyarakat disana dan ibu DPL berinisiatif bahwasannya untuk memindahkan kelompok kami kemushola al-huda yang dengan dekat sekre. Kemudian ibu DPL menyerahkan mahasiswa PKM kelompok 31 kepada perangkat desa niur. Karena menunggu barang yang tidak kunjung datang kelokasi PKM kamipun berusaha menelpon untuk menanyakan barang kami sudah diantar apa belum, namun jawaban yang didapat masih dalam perjalanan, akhirnya setelah menunggu lama sampai sekitar jam 22:00 kamipun menjemput barang kami yang ternyata masih berada ditempat jasa pengantar barang tersebut, terpaksa kamipun harus menjemput barang menggunakan mobil salah satu warga yang baik hati mau meminjamkan atau menawarkan mobil miliknya untuk kami gunakan dan beliau juga bersedia untuk mengantar ketempat jasa pengantar barang ditemani wakil ketua, saya dan anggota lainnya menyusul menggunakan motor.

Tanggal 20 maret 2023, kami pergi kekantor Bupati Seluma untuk mengikuti apel pagi sekaligus pelepasan mahasiswa PKM UINFAS Bengkulu, pulang dari sana kami singgah makan sebentar kemudian pulang kerumah atau sekre kami dan menyelesaikan segala urusan yang harus diselesaikan. Sorenya jam 16:30 kami kemushola al-huda untuk bermusyawarah dengan kadun (kepala dusun) sekaligus membersihkan mushola.

Pada tanggal 22 maret 2023, pukul 8:00 pagi saya dengan anggota kelompok bergotong royong membersihkan perkebunan kelompok tani desa Niur sekaligus ikut memanen kacang panjang bersama ibu-ibu didesa niur, pada malam harinya sekre kamipun kedatangan anak-anak kecil untuk menyetorkan hafalannya kepada kami.

pada tanggal 23 maret 2023, setelah sahur kami berangkat ke mushola untuk melaksanakan sholat subuh berjamaah dan setelah selesai sholat subuh kami mengikuti tadarus yang sudah menjadi rutinitas warga desa niur, itupun menjadi salah satu dari program kerja kami.

pada tanggal 28 maret 2023, jam 16:00 di mushola al-huda saya dan anggota kelompok melakukan loka karya bersama pengurus mushola, perangkat desa, dan warga setempat bahwasannya kami akan menginformasikan progam kerja kami selama berada didesa niur kami menyampaikan untuk mengadakan lomba anak-anak, buka bersama dengan warga setempat, dan melakukan aktivitas senam setiap 1 minggu sekali, memberikan

sesuatu untuk menjadi kenang-kenang untuk mushola al-huda dan warga desa niur.

Pada tanggal 29 maret 2023, setelah selesai tadarusan bersama warga kami diajak oleh muda mudi desa niur untuk mempererat tali silaturahmi dengan mengadakan kegiatan makan bersama dengan menu bakar ikan yang sudah dipersiapkan oleh muda-mudi tersebut.

Pada hari minggu 2 april 2023, pukul 07:00 kami melaksanakan salah satu proker kami yaitu senam bersama warga desa niur ternyata ibu-ibu warga desa sangat antusias. Sekitar pukul 14:00 kami diajak oleh karang taruna jalan-jalan ke napal jungur bersama anggota kelompok 30, sesampainya dilokasinya napal jungur pemandangannya sangat indah dan menarik perhatian kami, ohh iya napal jungur memiliki salah satu wisata air terjun yang sangat indah untuk dinikmati setiap alur air yang berjatuhan dan kamipun tidak sabar untuk mandi di air terjun tersebut, setelah selesai mandi kamipun bergegas siap-siap pulang ke sekre untuk bersih-bersih kembali. pada pukul 18:00 semua anggota kelompok berkumpul untuk melaksanakan buka bersama di warung makan yang sudah kami pesan terlebih dahulu.

Pada hari senin tanggal 3 april 2023, pada pukul 00:30 karena salah satu anggota kami sedang ada yang berulang tahun kamipun ingin memberikan sesuatu yang bisa dia ingat, kami berencana memberikan kue yang sebelumnya tidak diketahui olehnya, diapun merasa terharu atas apa yang kami berikan untuknya. Setelah tadi malam memberikan kejutan untuk teman kami dan melaksanakan

sahur, kamipun melakukan kegiatan lainnya pada pukul 13:00 menempelkan browsur perlombaan untuk anak-anak didinding mushola al-huda yang sudah kami cetak agar anak-anak mengetahui jadwal perlombaannya.

Pada hari selasa tanggal 4 april 2023, pada pukul 11:00 saya dan anggota perempuan lainnya pergi kepasar untuk membeli berbagai macam hadiah seperti piala, buku, pena, dan sebagainya untuk dijadikan hadiah yang akan memenangkan dalam mengikuti perlombaan yang akan diadakan, sekedar untuk membuat mereka lebih bersemangat. Setelah membeli semua yang akan disiapkan untuk acara puncak kamipun pergi pulang terlebih dahulu untuk mandi dan akan dilanjutkan lagi di mushola al-huda pada pukul 14:00 ternyata sudah ada anak-anak yang siap untuk mengikuti perlombaan pertama yaitu lomba adzan yang dikuti oleh peserta cowok saja karena hari esoknya baru peserta wanita akan ada lomaba busana muslim.

Pada hari rabu tanggal 5 april 2023 masih tetap berada dilokasi mushola al-huda pada pukul 14:00 kenapa saya langsung membagikan ceritanya sudah dimushola, karena ya sama saja kegiatan sebelumnya yaitu bangun untuk sahur dan melaksanakan tadarus bersama warga desa niur dan tempatnya pun dimushola jadi yaa itulah kegiatan di pagi hari, langsung saja ke acara lomba busana muslim yang akan diikuti peserta, anak-anak pun kelihatannya sangt antusias dan senang dengan kegiatan yang kami adakan.

Pada hari kamis tanggal 6 april 2023 pada pukul 14:00 masih dengan kegiatan perlombaan yang akan dilaksanakan di mushola hari ini ada lomba menghafal surah-surah pendek dalam memperingati nuzulul qur'an dan setelah semua peserta mengikuti kegiatan kamipun pulang terlebih dahulu ke sekre untuk menyiapkan bukaan bersama anggota lainnya, tidak lama dari itu pada pukul 16:00 sekre kamipun kedatangan DPL untuk melakukan monitoring atau meninjau kegiatan kami apakah prokernya sudah berjalan apa belum.

Pada hari jum'at tanggal 7 april 2023, masih dalam acara lomba untuk anak-anak dihari ini ada acara lomba mengaji yang diikuti seluruh anak-anak untuk memperingati nuzulul qur'an, setelah selesai acara perlombaan kami dan anak-anak pulang kerumah masing-masing, kemudian saya dan anggota lain langsung kedapur untuk memasak dan menyiapkan bukaan lainnya. Setelah isya kami bergegas kembali kemushola bersama warga desa, setelah selasai sholat teraweh kami melanjutkan tadarus sampai pukul 22:00.

Pada hari sabtu tanggal 8 april 2023, pada pukul 07:00 kami dan ibu –ibu warga desa niur pergi kepasar untuk berbelanja keperluan dapur dalam memperingati nuzulul qur'an dan khatam qur'an, selain itu juga akan ada acara pembagian hadiah bagi para pemenang perlombaan tersebut, selesai berbelanja kami pulang ke sekre pada pukul 09:00 kami diminta membantu ibu-ibu desa niur memasak untuk acara memperingati nuzulul qur'an dan khatam qur'an. Kamipun istirahat terlebih dahulu setelah selesai memasak

bersama karena nanti masih ada kegiatan lain pada malam hari di mushola al-huda, pada pukul 21:00 sudah selesai sholat tarawih saatnya membagikan hadiah yang sudah disiapkan jauh-jauh hari untuk anak-anak agar lebih semangat lagi dalam belajar Al-qur'an dan lebih bersemangat lagi dalam mempelajari ilmu agama, akhirnya selesai membagikan hadiah pada pukul 21:30 anggota yang lain menyiapkan masakan tadi yang sudah kami masak bersama ibu-ibu agar bisa langsung dinikmati oleh warga desa niur.

Pada hari minggu 9 april 2023, bertepatan disekre kami bergegas siap-siap melaksanakan salah satu program kerja yang sudah disusun di setiap agendanya hari ini akan ada aktivitas olahraga senam bersama anak-anak dan ibu-ibu desa niur tentu saja kita sebagai anggota PKM ikut serta dalam acara tersebut ternyata menyenangkan juga apalagi ibu-ibu di desa niur sangat berantusias.

Pada hari senin tanggal 10 april 2023, seperti rutinitas biasanya yaitu sahur bersama anggota PKM setelah itu sholat subuh lalu tadarus bersama warga desa niur. Kemudian karena hari ini tidak ada kegiatan kami berencana pergi bersama anggota PKM untuk belanja baju couple yang nantinya akan digunakan dihari raya idul fitri. Setelah selesai memilih baju dan ternyata sudah menunjukkan pukul 18:00 kami langsung bergegas mencari tempat makan karena sebentar lagi akan berbuka puasa.

Pada hari selasa tanggal 11 april 2023, seperti biasa yaitu sahur bersama setelah itu subuhan tadarus bersama warga ,hari ini pun ada kegiatan yang berbeda yaitu terdapat proker kami untuk

buka puasa bersama kepala desa niur bersama warga desa juga, saya dan anggota PKM menyiapkan takjil dan sirup yang nantinya akan disajikan, pada pukul 18:00 sebelum adzan magrib kami bergegas menyiapkan bukaan tersebut untuk dibawa kemushola al-huda, setelah adzan kami buka terlebih dahulu setelah itu langsung melaksanakan sholat magrib berjamaah, setelah selesai sholat akhirnya kami pun makan bersama pak kades dan warga desa niur rasanya sangat khidmat dan sedikit berbincang sebelum kami melanjutkan untuk sholat tarawih berjamaah kembali.

Pada hari jum'at tanggal 14 april 2023, kami hari ini bangun pagi untuk berangkat ke balai desa karena ada kegiatan senam Germas pada pukul 07:30 bersama perangkat puskesmas, perangkat desa, dan kelompok 30 juga ikut dalam melaksanakan senam germas di balai desa, selesai senam kami pun diberitahu untuk ikut kumpul dulu karena akan ada rapat terlebih dahulu pada pukul 10:00 senam germas pun sudah selesai rapat pun segera dimulai isi dari rapat tersebut adalah untuk memperingati njuh likur dan memasak lemang karena sudah menjadi tradisi di desa tersebut. Di balai desa pun sudah selesai kami kembali pulang kesekre untuk istirahat sebentar dan membersihkan diri masing-masing, pada pukul 21:00 kami pergi ke sekre kelompok 30 untuk membicarakan acara njuh likur dan memasak lemang bersama kepala desa, dan karang taruna di desa niur.

Pada hari minggu 16 april 2023, melaksanakan program kerja bersama ibu-ibu dan anak-anak yang setiap minggu nya yaitu senam kembali bersama warga desa niur pukul 07:00 dan sudah

selesai sekarang sekitar jam 10:00 kami pergi ke tepi jalan poros untuk melakukan memasang tempurung untuk dijadikan api unggun untuk memperingati njuh likur dan ikut memeriahkan acara kemudian kamipun akan mengajar anak-anak untuk mengaji di mushola al-huda pada jam 16:00 semakin serius anak-anak belajar mengaji maka akan cepat juga mereka memahami dasar pembacaan al-qur'an, dan dapat dilihat dari berbagai anak-anak lainnya yang tidak mau belajar maka akan berbeda dengan anak yang ingin mengetahui dasar agama setelah itu, kamipun melanjutkan kegiatan kami pada pukul 21:00 ditempat sekre kkn kelompok 30 yaitu membantu memasukan daun pisang kedalam bambu bersama warga desa niur.

Keesokan harinya tanggal 17 april 2023, pada pukul 10:00 kami berangkat lagi ke tempat sekre kelompok 30 untuk melanjutkan memasak lemang bersama ibu-ibu desa niur kemudian sayapun membantu memasukkan beras ketan kedalam bambu yang sudah dilapisi daun pisang, dan anggota lain membantu memeras santan yang akan di tuangkan kedalam bambu yang sudah ada beras ketan, sementara itu anggota laki-laki bersama bapak-bapak menyiapkan pembakaran lemang, setelah semuanya selesai sayapun dan anggota yang lainnya menyusun lemang yang sudah jadi untuk dibakar, karena bakaran nya cukup membutuhkan waktu yang lama supaya matangnya merata. Karena semuanya sudah selesai kamipun kembali ke sekre untuk sekedar istirahat atau membersihkan diri gak semua dari kami membersihkan diri ada juga yang sedang mengobrolkan tentang memasak lemang tadi diantra merekapun saling cerita satu sama lain hingga

menimbulkan tawa di sekre kami hanya untuk melepas penat, saatnya kembali keacara selanjutnya pada pukul 20:30 di mushola al-huda sesampainya di mushola kamipun sudah melaksanakan sholat terlebih dahulu sebelum melakukan acara makan lemang bersama sebelumnya saya pribadi belum pernah mencoba makan lemang sebelumnya kamipun segera menikmati lemang yang sudah kami buat tadi pagi bersama warga desa dan anggota lainnya. Sudah menikmati lemang bersama kamipun kembali ke sekre untuk melakukan atau memperingati tujuh likur dengan cara membuat api unggun bersama anggota PKM.

Keesokan harinya tanggal 21 april 2023, kenapa langsung ke acara ini seperti biasa kami melaksanakan sahur, tadarus, dan mengajar anak-anak untuk mengaji di mushola al-huda hingga menjelang buka puasa sekarang adalah hari terakhir kami mengajar anak-anak mengaji dikarenakan hari ini adalah hari dimana kita semua sudah berada di puncak kemenangan bagi umat muslim yaitu idul fitri kamipun akan mengikuti yang sudah kebiasaan warga atau ada salah satu proker kami disetiap penghujung hari raya yaitu takbiran di kecamatan sukaraja bersama warga desa berkeliling menggunakan mobil pick up ya itu pengalaman yang cukup menyenangkan untuk saya dan temen-temen, khususnya saya merasa sedih dan senang juga tentunya jauh dari keluarga.

Keesokkan harinya tanggal 22 april 20023, Setelah sholat idul fitri saya dan teman-teman melakukan sesi foto bersama pengurus masjid al-mukmin dan bapak kepala desa ikut serta dalam pengambilan foto bersama yang kami lakukan setelah melakukan

poto-poto kamipun langsung pamit dan pergi ke rumah skertaris desa untuk bersilaturahmi setelah itu kamipun mendatangi ke rumah BPD untuk melakukan silaturahmi juga, kami juga pergi kerumah kepala dusun untuk mengucapkan hari raya idul fitri, dan tidak lupa kamipun mengunjungi rumah warga desa tersebut untuk sekedar berbincang dan bersilaturahmi atau meminta maaf kepada semuanya dihari yang suci ini.

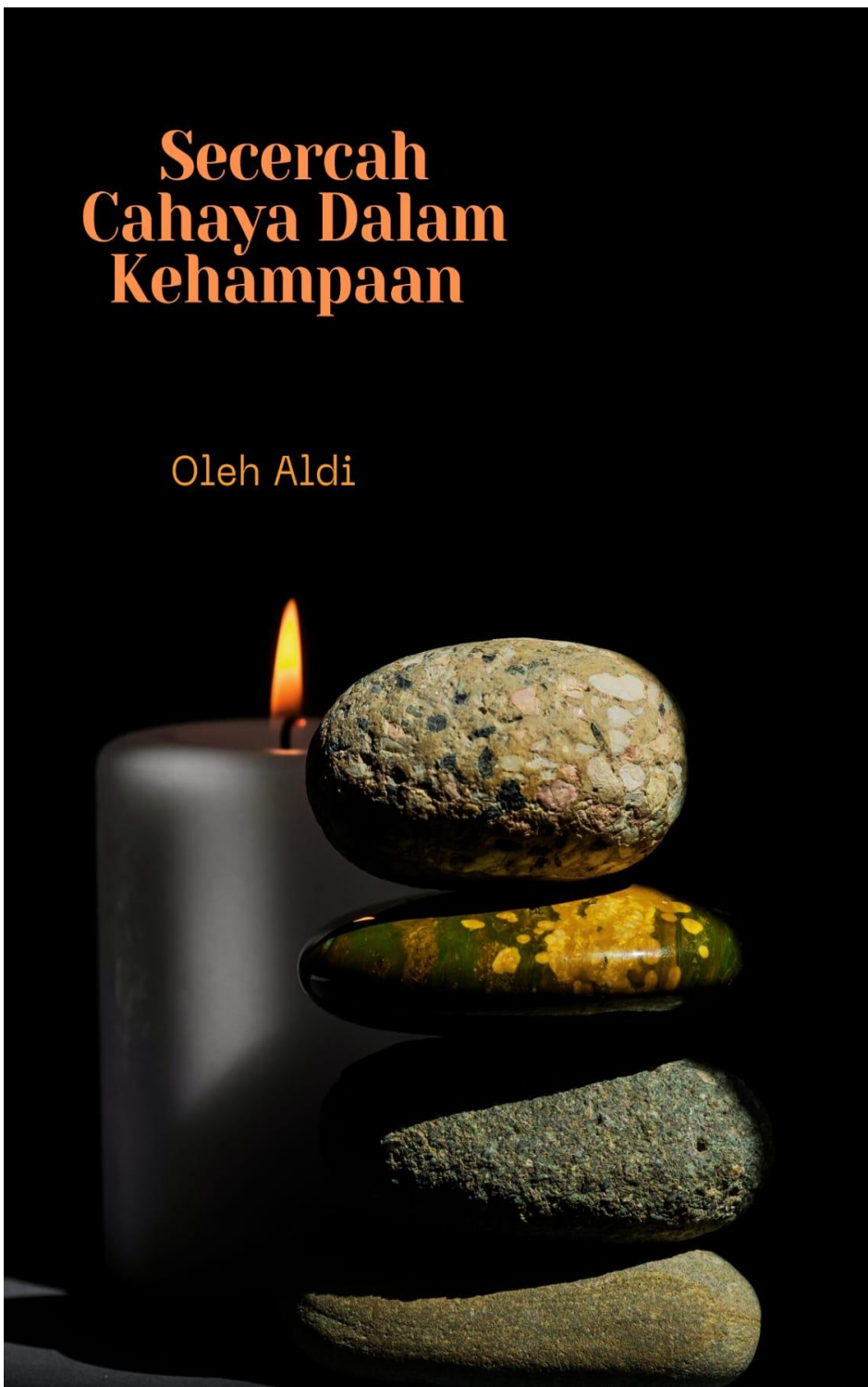
Keesokan harinya tanggal 24 April 2023, setelah hari raya kemarin dan sudah merayakan bersama warga desa dan keluarga juga kami kembali ke sekre lagi untuk melakukan PKM kembali yang belum selesai, pada jam 19:00 kamipun kembali mengunjungi rumah yang biasanya dipanggil umi, untuk bersilaturahmi karena kemaren belum sempat datang. selain kerumah umi kami juga pergi ke rumah pakde narto salah satu warga desa niur untuk menjalin silaturahmi dan berbincang-bincang. Setelah selesai mengunjungi rumah warga kamipun pergi mencari makan malam bersama.

Pada tanggal 25 april 2023, hari dimana akan ada acara penarikan oleh DPL dan dihadiri oleh bapak kepala desa, kepala dusun yang bertepatan di balai desa, saat itu kami mahasiswa kelompok 30 dan 31 resmi dilakukan penarikan, disitu kami mengurus yang perlu ditanda tangani oleh DPL dan pak kades untuk berkas penarikan. Kamipun tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada pak kades dan warga di desa niur yang sudah mau menerima kami disana, mungkin selama kami melaksanakan kegiatan melakukan kesalahan yang dibuat. Dan untuk teman-teman sekelompok juga saya mengucapkan terima kasih atas

kerjasama dengan sangat baik walaupun awalnya kita tidak saling mengenal dan adapun perbedaan pendapat yang sudah mewarnai perjalanan selama kami di desa niur.

Secercah Cahaya Dalam Kehampaan

Oleh Aldi



Secercah Cahaya Dalam Kehampaan

Oleh Aldi

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kala itu tepat pada sore hari sepulang dari kuliah pengumuman kelompok PKM pun di umumkan oleh pihak kampus, kulihat siakad (situs aplikasi kampus) sesak nafas berlahan mulai terasa, detak jantung tiba - tiba tak menentu rasa ragu, takut dan cemas hinggap dalam pikiran dan jiwa akan was - was nya terhadap kelompok yang di dapat, sebelumnya aku bertanya kepada kating di kampus (kakak tingkat) tentang pentingnya sebuah kelompok dalam dalam sebuah sekre PKM ,dia katakan sebagai kelompok ad orang - orang yang egois, mementingkan diri sendiri dan kurang sosialisasi nah inilah yang ak takutkan pada kelompok ku nantinya dan Alhamdulillah setelah kulihat siakad ,nampaka angka 31 melekat pada urutan kelompok kami

Kami berjumlah 11 orang ada 8 perempuan - perempuan cantik dan 3 orang pria tampan .setelah di ketahui nama kelompok dan orang - orang dalam kelompok tersebut kami pun memutuskan untuk membuat. Sebuah group wa (WhatsApp) untuk menambah keakraban dan bertukar pikiran di dalam nya. Tepat beberapa hari grub wa di buat kami pun menyusun rencana untuk berkumpul agar lebih dekat serta membahas apa saja yang ingin di siapkan dan di lakukan pada saat PKM nantinya.

Satu persatu hidung para anggota ku mulai tampak berlahan datang untuk berkumpul tepatnya di masjid uinfas,saat itu aku datang untuk pertama kalinya dan duduk di sebuah sudut masjid yang jauh dari orang - orang, dan di situlah kami memulai diskusi ,sayang nya saat itu diskusi tidak berjalan dengan baik, mengingat ketua kami yang sedikit kurang mampu mengemban tugas sebagai ketua kelompok. Sedikit flask back saat kelompok di umumkan ak di tunjuk sebagai ketua namun mengingat untuk memimpin diri sendiri saja tak pantas bagaimana memimpin orang lain maka kami pun musyawarah akhirnya ya Aditya Cahya Kusuma di tetapkan sebagai ketua kelompok.

Singkat cerita tak lama beberapa hari setelah kami kumpul di masjid kami memutuskan untuk segera survey ke lokasi mengingat waktu yang mepet dengan jam kuliah pada waktu itu maka kami secepat mungkin untuk melihat ke lokasi agar bisa mempersiapkan bahan - bahan yang di butuhkan, tepat jam setengah 12 siang sahut - sahutan motor convoi kelompok pun di mulai perjalanan terasa singkat saat itu dan ya memang tempat lokasi PKM kami rupanya tak jauh dari kos ku yang ada di Bengkulu berkisar 15 menit sampai 20 menit.

Setelah melalui terik panas nya matahari di iringi hembusan angin yang sepy di perjalanan,kami pun sampai di lokasi PKM dan langsung mengarah ke balai desa untuk mendatangi kades atau perangkat - perangkat desa yang terkait. Saat itu sayang nya kepala desa sedang tidak ada di balai. Kami menyampaikan maksud dan tujuan kami di mana dalam hal ini di sampaikan oleh ketua kami

.perangkat desa tepatnya pak kadun Alhamdulillah menerima maksud dan tujuan kami dengan baik.

Dan kami pun langsung pada hari itu mencari sekre atau tempat tinggal untuk PKM nantinya inilah yang menjadi dilema terbesar kami yaitu menentukan tempat tinggal, banyak rumah yang kami lihat ,banyak pemandangan yang kami lewati banyak jalan yang kami arungi namun tempat tinggal tak kunjung dapat ,di dalam keputus asa an itu pakde yang menemani kami saat itu merekomendasikan sebuah rumah namun tak bertempat di desa atau masjid kami yang seharusnya kami tinggal ,berat rasanya memutuskan di Mana yang lebih baik,namun matahari berlahan menghilang memunculkan warna merah nya azan magrib sayup - sayup sudah mulai terdengar kami pun memutuskan untuk tinggal di sebuah rumah yang jauh dari lokasi PKM masjid kami yang seharusnya.

Menariknya adalah di dekat sekre kami juga ad sebuah mushola indah yang tentu harus kami meriahkan juga,maka dari itu setelah di pertimbangkan oleh kalompok PKM.dpl dan pak kadun akhirnya keputusan di dapat kan kami pun melaksanakan PKM di dusun 02 dan tidak jadi pada lokasi yang seharusnya. Setelah sekre di dapat kami pun berguyur untuk pulang ,karena tujuan awal hanyalah untuk observasi dan pencarian tempat tinggal saja, nah pada saat perjalanan pulang inilah musibah menimpa kami malang tak dapat di tolak untung tak dapat di raih teman kami Serly dan Cindy mengalami kecelakaan asumsi ku mengatakan bahwa buruknya jalan dan banyak lubang membuat mereka jatuh, di

gelapnya jalan serta sunyi nya suara hewan kami menemukan kedua teman kami tergeletak di pinggir jalan sambil meringis kesakitan, rasa takut dan cemas menyelimuti mereka berdua, kami pun berusaha meyakinkan bahwa tak terjadi apa - apa.

Tak lama kemudian kami pun melanjutkan perjalanan untuk pulang ke rumah masing - masing dan akhirnya kami pun sampai dengan selamat. cukup lama waktu istirahat yang kami dapatkan setelah melakukan observasi bahkan seingat ku ad lima hari rentan waktu dari sepulang observasi kemudian baru berangkat kkn yang sebenarnya.

Pagi itu terasa berbeda, hawa hangat dan segar memenuhi tubuhku ternyata waktunya berangkat PKM sebenarnya baru akan di mulai .Malamnya aku telah mempersiapkan semua kebutuhan yang sepatutnya akan di pakai nantinya seperti baju , celana , piring dan tentu yang terakhir yang terpenting adalah mempersiapkan mental dan fisik menghadapi kerasnya ombak yang datang nantinya di saat PKM.

Siang itu kami berangkat tepat jam 10 menyusuri jalan yang penuh lubang dan heningnya pepohonan tak banyak yang terjadi di perjalanan melewati waktu 20 menit kami pun sampai dan langsung beristirahat di sekre yang sebelumnya kami putuskan menjadi tempat tinggal. Rasa sungkan ,canggung dan kurang nya perhatian sesama masih amat pekat terasa sesama kelompok selama di sekre.

Perlu di Ketahui bahwasanya. Berikut nama - nama temanku dengan berbagai macam kriteria dan kepribadian nya: Aditya Cahya Kusuma (ketua) si polos namun menghanyutkan, Kholifah ganda putri (wakil ketua) si paling aktif dan orang yang istimewa menurut ku, Melinda (bendahara 1) cukup dekat denganku karena teman mantan ku sok asik dia, Serly (bendahara 2) cantik ,rajin tapi baperan, Cindy (ini wanita paling care sih menurut ku di sekre dan tidak pelit, Entin (Hem sekali berkata menusuk di dada), Mofi (temanku yang baik dan pemurah), Elva (orang Sunda yang selalu ceria), Rina (wanita putih yang selalu Selvi), Ferdy (nah ini orang paling berkesan sih waktu PKM banyaklah pokoknya)

Nah itulah tadi anggota PKM ku, dikelompok 31 benar kata orang beda kepala beda isi beda pemahaman, pendapat dan lainnya sebenarnya dalam cerita ini ingin ku cantumkan perjalanan kasihku namun pembaca mungkin sudah capek dan bosan membaca tulisan ku ini ,masih panjang dan masih banyak ini sebagai pendahuluan saja belum masuk ke isi namun di lain waktu akan ku lanjutkan.

Bersambung

". Pertemuan yang indah akan terasa sangat singkat namun di balik singkat nya pertemuan itu ada butiran keindahan yang wajib kita nikmati, setiap ad pertemuan pasti ada perpisahan,namun jikalau suatu saat bertemu lagi , bertemu untuk kembali menjadi lebih baik atau sebaliknya ". By Aldi k



Satu Kisah Sejuta Rasa

Oleh Ferdi Alwi

SATU KISAH SEJUTA RASA

Oleh Ferdi alwi

Perkenalkan nama saya Ferdi Alwi, saya berasal dari pelosok di kabupaten Bengkulu utara tepatnya di desa Tebat Pacur kec, kecap, Saat ini saya duduk di bangku perkuliahan di sebuah Universitas favorit yang terletak di provinsi Bengkulu, yaitu Universitas Fatmawati Sukarno Bengkulu atau dikenal dengan nama UINFAS Bengkulu. Tidak pernah terpikirkan olehku bisa masuk Universitas favorit ini dimana banyak sekali peminatnya dari berbagai kabupaten, hingga dari luar provinsi. Saat ini saya seorang mahasiswa jurusan perbankan syariah, dan tahun ini saya masuk semester 8. Seharusnya program PKM ini dilaksanakan pada semester 6 dikarenakan tahun lalu setelah lulus tes mengaji saya mengalami kecelakaan dan tidak bisa melakukan pendaftaran dan melaksanakan PKM terpaksa saya harus mengulang di semester 8 ini. Program PKM ini diwajibkan lulus tes mengaji membaca Al-Qur'an, dan Alhamdulillah tahun kemarin saya sudah lulus tes dan sudah mendapatkan sertifikat lulus tes mengaji membaca Al-Qur'an, jadi saya tahun ini tidak mengikuti tes ulang dan langsung mendaftarkan diri untuk melaksanakan PKM. Itung itung tidak ikut antri ngambil tanda tangan dan ini itu, heehee.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) , merupakan suatu pengabdian oleh mahasiswa terhadap masyarakat. PKM adalah aktivitas luar kampus yang ditetapkan oleh pihak universitas secara

resmi dan wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6 dengan syarat bisa lulus dalam membaca Al-Qur'an. Kegiatan PKM ini terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu; 1. PKM Berbasis Masjid, 2. PKM Kewirausahaan, 3. PKM Serumpun Melayu, 4. PKM Luar Negeri dan saya memilih PKM Berbasis Masjid yang dilaksanakan +-35 hari menjelang bulan Ramadhan sampai lebaran tiba.

Tujuan dari PKM ini adalah agar mahasiswa dapat beaur dengan masyarakat berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dengan tim dan mengajarkan agar berperilaku dengan baik kepada masyarakat maupun anggota kelompok.

Pada suatu sore hari, tepatnya tanggal 11 maret 2023 saya sangat deg degkan dan juga merasa penasaran karena akan adanya pembagian kelompok ,namun dikarena saya pada hari itu dalam perjalanan jadi, saya tidak sama sekali memegang handphone dan tidak bisa membuka siacad jadi saya belum mengetahui kelompok berapa dan siapa saja anggotanya. Ketika malam tiba saya di beritahukan oleh teman saya bahwasanya pembagian kelompok sudah bisa dilihat di siacad. Selang beberapa menit saya langsung membuka link siacad dan benar bahwasanya pembagian kelompok sudah di upload, saya mendapatkan kelompok 31 yang beranggota 11 orang, 3 orang laki laki dan 8 orang perempuan.

Esok harinya saya langsung menghubungi salah satu teman anggota kelompok menggunakan nomor yang tertera di siacad, dan saya langsung menginfokan bahwa saya satu kelompok dengan nya dan saat itu pula saya langsung di maksudkan di group whatsapp yang di beri nama "PKM KELOMPOK 31". Karena saya

belum mengenali mereka jadi saya merasa malu ikut bergabung dalam obrolan mereka, walaupun saya kakak tingkat mereka hehee. Oleh sebab itu saya tidak mengenali satu pun dari mereka Karena adek tingkat maklum mahasiswa kupu kupu,heheee.

Pada suatu ketika kami mendiskusikan di group whatsapp untuk melakukan pertemuan pertama kami, dan disepakati lah pada tanggal 13 Maret 2023, jam 14.00 wib. Dimasjid al-faruq masjid UINFAS Bengkulu.

Dan tiba lah tanggal 13 maret 2023 sekitar pukul 13.30 wib saya langsung tancap gas motor butut saya walaupun cuaca saat itu begitu teriknya. Saya berangkat dari kosan menuju masjid UINFAS Bengkulu tersebut. Setiba nya di depan masjid saya masih celingak celinguk untuk mencari di mana kelompok saya berkumpul dan akahir nya saya pun menelpon salah seorang anggota yang ada di dalam group whatsapp, tak lama kemudian ada seorang melambaikan tangan mengisyaratkan bahwasanya disana kelompok saya berkumpul. Saya langsung bergabung dengan mereka, pada saat itu saya tidak mengenali seorang pun dari mereka di sini lah awal dari perkenalan kami.

Saya mendapatkan lokasi PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma provinsi Bengkulu kira kira 30 menitan dari kosanku. Pada hari selasa tepat nya tanggal 14 Maret 2023 pukul 09.00, saya dan teman sekelompok saya berencana melakukan survey lokasi PKM dan kebetulan di desa tersebut terdapat 2 kelompok yaitu kelompok 30 jadi, kami kelompok 31 dan kelompok 30 pergi bersama untuk

melakukan survey lokasi. Dan kesal nya kami, setibanya kami di Balai Desa ternyata Kepala Desa yang ingin kami temui tidak ada di sana dikarenakan beliau ada kegiatan di Kantor Bupati Seluma dan diperkirakan akan pulang dan bertemu dengan kami pada sore hari. Dikarenakan kami harus menunggu sampai sore hari, kami putuskan untuk beristirahat makan dan tidur siang dirumah Osika teman dari salah satu anggota kelompok ku,yang nantinya akan menjadi Sekretariat kami kelompok 31.

Pada tanggal 18 maret 2023 malam hari nya saya menyiapkan perlengkapan seperti baju,celana dan lain lain untuk di lokasi PKM selama 35 hari. Setelah selesai menyiapkan barang barang tersebut saya langsung mengantarkan ke rumah teman kelompok saya dikarenakan barang akan segera di ambil oleh mobil jasa angkutan barang.

Dan tiba lah waktu nya Pada hari minggu tepat nya tanggal 19 Maret 2023, saya bersama teman sekelompok berangkat menuju lokasi PKM di Desa Niur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Setelah sampai di sekretariat, kami beristirahat terlebih dahulu dan pukul 13.00 wib kami bertemu dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yaitu Bunda Wiwinda M. Ag beliau melakukan survey lokasi sekaligus monitoring guna melihat keadaan sekretariat kami, dan ketika beliau mengetahui bahwa masjid kami jauh dengan sekretariat PKM kami dan bisa membahayakan kami selama melaksanakan PKM, bunda wiwinda langsung memerintahkan kami untuk meramaikan musolah Al Huda saja yang kebetulan persis di depan sekretariat kami. Dan kami pun

langsung berterimakasih kepada beliau karena sudah pengertian terhadap kami.

Setelah DPL kami pulang kami masih menunggu mobil jasa angkutan barang yang memebawa barang barang kami. Akan tetapi, setelah sekian lama menunggu sampai jam 19.00 wib seluruh barang kami belum juga sampai ke sekretariat. Kami pun panik dan teman teman saya terus menerus menelpon jasa angkutan yang telah kami percayai, namun sayang sekali banyak alasan dari sopir jasa angkutan tersebut yang membuat kami tidak percaya dan pada akhirnya kami harus menjemput sendiri barang-barang kami tersebut ke alamat yang di kirimkan sang sopir,namun nyata ia menipu kami dan ternyata barang kami masih berada di rumahnya di Jl. Sumur Dewa dan kami juga dibantu oleh pakde Katimin yang menjadi tuan rumah dari tempat tinggal kami.

PKM Kelompok 31 ini beranggota 11 orang, 3 orang laki laki dan 8 orang perempuan yang berasal dari kota dan kabupaten yang berbeda serta mengemban pendidikan di program studi yang berbeda pula. Baiklah, langsung saja ku kenalkan saja teman teman ku yang ganteng dan cantik cantik ini,yaitu: Adit Cahya Kusuma,berasal dari ketahun kabupaten Bengkulu utara, ketua dari kelompok kami. Jurusan hukum keluarga islam, Kholifah Ganda Putri berasal dari kota bengkulu, jurusan program studi bimbingan dan konseling islam, Melinda, berasal dari kabupaten curup,jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sherly Virginia berasal dari kota Bengkulu, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Mofi Olviana Juita, berasal dari kabupaten manna, jurusan Bahasa

Indonesia, Entin Aprianti berasal dari manna, jurusan Ekonomi Syariah, Rina Qurrota Ayun, berasal dari kabupaten muko muko, jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Cindy Olivia berasal dari kota Bengkulu, jurusan Perbankan Syariah. Elva Destia Novianti berasal dari kabupaten Muko muko, jurusan Hukum Tata Negara, Aldi P berasal dari Muko muko, jurusan Pendidikan Agama Islam, Saya sendiri, Ferdi Alwi berasal dari kabupaten Bengkulu utara, jurusan Perbankan Syariah

Saat kami melaksanakan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) di desa Niur ini kami diterima dengan sangat baik oleh warganya, yang sangat menjaga dan tidak segan segan memberikan bantuan kepada kami. Dan kami juga sudah dianggap keluarga mereka sendiri, sehingga kami mudah beradaptasi dengan masyarakat di sana. Banyak sekali yang aku dan teman-teman ku dapatkan dalam kegiatan ini yaitu bagaimana cara berbaur bersama masyarakat, bagaimana cara untuk bersikap dan berperilaku yang baik ditempat orang, dan kami juga merasakan bagaimana tinggal jauh dari orang tua dan melakukan puasa, takbiran, dan lebaran tidak bersama keluarga. Sehingga kami pun betah tinggal di sana ya walaupun hanya 35 hari. Terima kasih banyak warga desa Niur khusus nya dusun 2.

Dalam kesempatan ini juga saya ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada teman teman ku khususnya kelompok 31 yang sudah bekerja sama dan membuat kisah yang sangat berkesan bagi saya walaupun hanya 35 hari tapi kenangan nya tidak akan pernah bisa saya lupakan, dan semoga dari PKM ini kita banyak

belajar makna dari kehidupan. Walaupun kita berkenalan hanya pas PKM, saya harap pertemanan kita masih tetap berlanjut selamanya. Terimakasih kawan telah berbagi cerita, berbagi sedih dan tawa. Dan terimakasih juga telah menerima dan membantu ku setiap harinya. Percayalah kawan kisah ini akan selalu ku ingat dan menjadi cerita yang menarik di kemudian hari. Sedikit pantun untuk kalian “kalau ada sumur diladang boleh kita menumpang mandi, kalau ada umur yang panjang boleh kita bertemu di kemudian hari”. Do’a ku untuk kalian semoga kalian sukses selalu dan bahagia selalu dan bisa membanggakan orang tua.

THE STORY OF JOURNEY 11 PEOPLE

The story of journey 11 people adalah buku yang ditulis oleh Aditya Cahya Kusuma, Kholifah Ganda Putri, Mofi Olviana Juita, Entin Aprianti, Melinda, Serly Virginia, Cindy Olivia, Rina Qurrota Ayun, Elva Destia Novianti, Aldi, Ferdi Alwi merupakan pemuda dan pemudi yang berasal dari berbagai daerah untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di desa Niur.

Buku ini menceritakan pengalaman dan perjalanan pemuda dan pemudi yang penuh dengan kejutan yang selalu menghampiri di saat melakukan pengabdian kepada masyarakat, buku ini cocok untuk orang yang sedang berada diambang perubahan besar dalam hidupnya, buku ini sangat menginspirasi terutamanya untuk anak muda yang sedang berkembang untuk menjalankan hidupnya.



CV. SINAR JAYA
BERSERI

